

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA MI
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Oleh:

**OLIVIA WIRIDYANTI
NPM 1701050076**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1442 H/2021 M**

PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Olivia Wiridyanti
NPM 1701050076

Pembimbing I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Pembimbing II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA MI
MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Nama : Olivia Wiridyanti

NPM : 1701050076

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Pembimbing I



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, Juni 2021
Pembimbing II



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Olivia Wiridyanti
NPM : 1701050076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2021
Pembimbing II

Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-2798/11-23-1/D/PP.00-9/07/2021

Skripsi dengan judul: PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, yang disusun Oleh: Olivia Wiridyanti, NPM : 1701050076 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/ 17 Juni 2021.

TIM PENGUJI:

Moderator : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji I : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd
Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

OLEH :
OLIVIA WIRIDYANTI

Menghafal Al-Qur'an adalah upaya dalam mengingat ayat-ayat didalam Al-Qur'an dan melafalkan tanpa melihat dan membuka mushaf. Agar menghafal menjadi mudah banyak sekali metode yang bisa digunakan salah satunya adalah metode muraja'ah. Metode muraja'ah digunakan untuk mengoptimalkan hafalan siswa terutama siswa yang memiliki kesulitan dalam menghafal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa MI Muhammadiyah Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa berjalan cukup efektif dan kemampuan menghafal siswa tergolong baik. Selain penggunaan metode murajaah guru juga menggunakan metode tambahan seperti metode tkrar untuk mengakselerasi kemampuan menghafal siswa. Adapun faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pekalongan yaitu rasa malas dan keterbatasan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pekalongan yaitu motivasi dari orang terdekat dan pemberian apresiasi untuk yang sudah mencapai target hafalan.

Kata kunci: *Metode Muroja'ah, Kemampuan Menghafal*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Olivia Wiridyanti
NPM : 1701050076
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2021
Penulis,



Olivia Wiridyanti
NPM 1701050076

MOTTO

”إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا...”

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri..."¹

¹ Q.S. Al-Isra' ayat 7

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku Bapak Sutikno dan Ibu Puji Erwati yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membina, serta memberikan dorongan baik moral ataupun materil dan senantiasa mendoakan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Kakak-kakakku Khalis Lufiwiyana dan Rika Setya Ningrum yang selalu memberi dukungan dan motivasi demi keberhasilan dalam melaksanakan studi.
3. Teman-teman terdekatku Oktaria, Tyas, Shinta, Sania, Sri Ari, Soffi, Ade Febri dan teman-teman PGMI angkatan 2017 seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memotivasi penulis.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

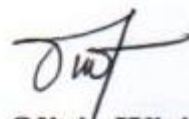
Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku kajar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Pembimbing I, dan Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sara prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Samsul Arifin, S.Pd.I. selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Pekalongan. Bapak Heriyanto, S.Pd. selaku wali kelas 4A dan Bapak Winarto, M.Pd selaku guru Tahfidz dan sekaligus informan dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 17 Juni 2021

Penulis,



Olivia Wiridvanti

NPM 1701050076

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Balakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Metode Muroja'ah.....	11
1. Pengertian Metode Muroja'ah.....	11
2. Macam-macam Metode Muroja'ah.....	16
3. Langkah-langkah Metode Muroja'ah.....	17
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Muroja'ah	19
B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	20
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	20
2. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	23

3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	26
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 39

A. Profil Lokasi Penelitian.....	39
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan	39
2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Pekalongan	40
3. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan	40
4. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan.....	42
5. Sarana Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan.....	42
6. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan.....	43
7. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan.....	44
B. Temuan Khusus Penelitian.....	44
1. Penerapan Metode Muroja'ah	45
2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	52
C. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP 61

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Data Nilai Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa Kelas IV A.....	5
2. Kriteria Nilai Menghafal Al-Qur'an	5
3. Data Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan	41
4. Data Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan.....	42
5. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan.....	42
6. Indikator Penilaian Kemampuan Menghafal	53
7. Data Nilai Prasurvey dan Nilai Hasil Penelitian Siswa	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan.....	43
2. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. *Out Line*
2. Alat Pengumpulan Data
3. Hasil Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Surat Izin *Pra-Survey*
6. Surat Bimbingan Skripsi
7. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Surat Izin *Research*
9. Surat Tugas dari IAIN Metro
10. Surat Balasan Izin *Research*
11. Surat Balasan *Pra-Survey*
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka
14. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak itu sangatlah penting, karena dengan mempelajari Al-Qur'an seorang anak akan memahami ilmu agama secara komperensif. Hal ini sesuai dengan kewajiban umat Islam yaitu mengetahui kandungan atau nilai-nilai ayat Al-Qur'an sehingga dapat mempelajari, memahami, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu beruntunglah bagi orang-orang yang dapat mempelajari, memahami, mengamalkan, dan sekaligus menghafalkannya.

Sesuai dengan sabda Nabi SAW:

عَنْ عُثْمَانَ عَنِ النَّبِيِّ رَسُولِ اللَّهِ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari Utsman radliallahu 'anhu, dari Nabi beliau bersabda: “Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya”. (Hadis riwayat Bukhari dan Muslim)²

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diberikan kepada nabi Muhammad saw. Tepat di negara arab sehingga bahasa yang digunakan pada Al-Qur'an adalah bahasa arab. Menghafal Al-Qur'an saat ini bukanlah hal yang asing dan menjadi ibadah yang sangat dianjurkan. Menghafal Al-Qur'an menjadikan tameng dalam kehidupan seseorang bertingkah laku, bertutur kata dan memiliki kepribadian yang baik. Allah akan mempermudah seseorang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an

² HR. Al-bukhari no. 4739,.

dengan cara atau metode yang saat ini sudah beragam, salah satu cara menghafal Al-Qur'an yaitu muroja'ah.

Muroja'ah yaitu pengulangan hafalan, dengan cara melakukan seorangan dengan merekam atau mengulang sambil membaca dan disimak dengan berpasangan.³ Metode muroja'ah merupakan metode yang mudah dan membantu mempelajari Al-Qur'an. Dengan cara mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an atau muroja'ah dapat meningkatkan dan melestarikan hafalan tersebut.⁴

Muroja'ah Al-Qur'an menjadi hal yang mulia, karena metode muroja'ah dapat diartikan sebagai metode hafalan/bacaan atau materi yang sudah dipelajari. Belajar dengan jalan muroja'ah adalah metode yang digunakan untuk menjaga hafalan juga pelajaran sebab ilmu dan hafalan mudah sekali terlupa apabila tidak diulang-ulang secara berkala. Pentingnya muroja'ah dalam proses belajar, karena manusia tempatnya lupa sehingga muroja'ah digunakan untuk mengindari hari ini belajar besok lupa.

Dengan perkembangan zaman untuk mempelajari Al-Qur'an banyak media yang mampu menunjang dalam pembelajarannya. Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan membawa pendidikan bisa dalam genggam. Seperti quote yang terkenal dari Ali bin Abi Thalib, RA yaitu : "Didiklah anakmu sesuai dengan jamannya, karena mereka

³ Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an* (Semarang: CV. Ghyas Putra, 2015), 31.

⁴ Muhammad Tisna Nugraha, *Sejarah Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), 22.

hidup bukan di jamanmu”.⁵ Dari quote tersebut bahwa islam diajarkan mendidik anak sesuai dengan zamannya, tidak harus sesuai dengan orang tua pada zaman dahulu, dari itu perlunya penyesuaian dalam hal pembelajaran. Dengan adanya pandemi *covid-19* penerapan *virtual learning* yang diterapkan indonesia saat ini, menuntut guru dan orang tua harus tanggap teknologi.

Pada tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah sangat penting untuk mengenalkan Al-Qur’an dan dekat dengan Al-Qur’an. Bertujuan sebagai pada tuntunan anak agar memiliki tanggung jawab mempelajari kitab Allah yang akan menjauhkan dari kebatilan. Maka pentingnya anak usia sekolah dasar (6-12 tahun) mendalami ilmu agama Islam khususnya kemampuan membaca, menulis dan memahami Al-Qur’an, shalat serta menghafalnya.

Berdasarkan prasurey yang telah dilakukan pada tanggal 29 Juli 2020 di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur, bahwa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah merupakan salah satu madrasah yang disiapkan untuk generasi Islam mencintai Al-Qur’an dan mengamalkannya dengan mengarahkan siswa menghafalkan Al-Qur’an. Seperti Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur ini kesungguhannya dengan adanya kegiatan hafalan juz 30 di setiap

⁵ Sugeng, Lusi Nur Ardhiani, dan Rani Tyas Budiyanti, *From Blast to Best: Panduan Bagi Orang Tua Generasi Muda Zaman Now* (Yogyakarta: LeutikaPrio, t.t.), 37.

harinya sebelum memulai aktivitas pembelajaran, sebagai perwujudan gerakan cinta Al-Qur'an dan langkah menciptakan generasi Al-Qur'an.⁶

Pada mulanya siswa-siswi kelas MI Muhammadiyah Pekalongan diarahkan untuk kegiatan hafalan juz 30 dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai. Maka kegiatan tersebut sangat membantu dalam meningkatkan hafalan terutama kemampuan membaca Al-Qur'an dan mengafal Al-Qur'an. Walaupun keadaan saat ini berbeda dari biasanya, dikarenakan pandemi *covid-19* kegiatan hafalan juz 30 siswa kelas IV A MI Muhammadiyah Pekalongan tetap berlangsung walaupun belajar dari rumah, siswa kelas IV A diharuskan mengikuti kegiatan ini dengan tertib. Namun karena hafalan dilakukan dari rumah masing-masing, ada juga siswa kelas IV A yang malas menghafalannya dan bahkan lupa dengan hafalan yang lalu. Sehingga ada beberapa siswa kelas IV A yang belum mencapai target hafalan, meskipun secara keseluruhan kemampuan menghafal siswa tergolong cukup baik. Berdasarkan alasan tersebut MI Muhammadiyah Pekalongan tetap menjalankan kegiatan muroja'ah juz 30 dengan *online* dalam masa pandemi *covid-19* dengan bekerja sama dengan wali murid agar dapat mengirimkan bukti berupa video siswa sedang menghafal atau muroja'ah hafalan yang telah dihafalkan.⁷

Hasil prasurvey yang penulis lakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan bertemu langsung dengan wali kelas IV A Bapak

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Samsul Arifin, S.Pd.I kepala sekolah di MI Muhammadiyah Pekalongan pada tanggal 29 Juli 2020

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Heriyanto wali kelas IV A di MI Muhammadiyah Pekalongan pada tanggal 05 September 2020

Heriyanto, S.Pd, dan diperoleh data nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IV A sebagai berikut:

Tabel 1
Data Nilai Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa Kelas IV A

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Agung Pribadi	78	Baik
2	Aisyah Nur Fadhilah	80	Sangat Baik
3	Alif Ulya Fathma	80	Sangat Baik
4	Alisy Anggraeni	60	Cukup
5	Azra Salsabila	65	Cukup
6	Dhakhwa Faiqah Yafi	65	Cukup
7	Dzaky Risqullah	65	Cukup
8	Farhan Hamid	67	Cukup
9	Fienty Ghisela Anatasya	70	Baik
10	Muhammad Agil Farhan	60	Cukup
11	Muhammad Pandunata Permana	60	Cukup
12	M. Alfin Zidan Riadi	69	Cukup
13	Marsya Dwi Anggraini	75	Baik
14	Naima Laura Wirawan	65	Cukup
15	Nicotiyan Firdaus Azzaqi	55	Kurang
16	Nofiansyah	50	Kurang
17	Fitri Nur An'nisa	70	Baik
18	Rifa Surya Safitri	69	Cukup
19	Rizky Sufadillah	58	Kurang
20	Shofia Puja Bakti	55	Kurang
21	Tereza Wahyuni Efendi	50	Kurang
22	Yasmin 'Athir	70	Baik

Tabel 2
Kriteria Nilai Menghafal Al-Qur'an

Nilai Angka	Keterangan
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
0-59	Kurang

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, siswa kelas IV A memperoleh nilai 80 keatas memperoleh predikat sangat baik, dalam hal banyak (tuntas) hafalan yang telah disetorkan dan bagus pada tajwid dan

makhori jul huruf yang dilafalkan. Jika memperoleh nilai 70-79 memperoleh predikat baik, karena kurang setoran hafalan (belum tuntas) namun tajwid dan makhroj yang di lafalkan tepat. Nilai 60-69 mendapatkan predikat cukup, karena kurang setoran hafalan dan pelafalan tajwid belum tepat. Nilai 0-59 memperoleh predikat kurang, karena setoran hafalan dan hukum tajwid belum tepat.

Berdasarkan pengamatan penulis dan juga wawancara kepada salah satu orangtua siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Pekalongan. Bahwasannya beliau mengungkapkan penerapan metode muroja'ah, mengulang kembali bacaan/hafalan memudahkan anak belajar dari rumah dan selalu memberikan motivasi untuk menghafal. Meskipun saat ini sekolahan menerapkan *virtual learning* siswa siswi tetap dipantau muroja'ahnya oleh wali kelasnya dan disetorkan melalui aplikasi *whatsapp* grup. Pada pembelajaran *virtual learning* di MI Muhammadiyah Pekalongan memudahkan siswa kelas IV A untuk menyetorkan hafalannya di tengah pandemi, namun siswa harus memiliki kesadaran dan motivasi mengulang hafalannya (murja'ah) guna menjaga kelancaran hafalannya sehingga berpengaruh pada kemampuan menghafal.⁸

Inilah yang melatar belakangi penelitian menggali lebih dalam tentang Penerapan Metode Muroja'ah terhadap Kemampuan Mengafal Al-Qur'an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan.

⁸ Hasil wawancara dengan salah satu orangtua siswa kelas IV A di MI Muhammadiyah Pekalongan pada tanggal 30 September 2020

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat pertanyaan pada penelitian ini yaitu: Bagaimana penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa MI Muhammadiyah Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa MI Muhammadiyah Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru, dapat memperbaiki proses pembelajarannya dalam meningkatkan kualitas hafalan dan menggunakan metode yang bervariasi sebagai sistem pembelajaran.
- b. Bagi siswa, menjadikan motivasi dalam belajar menghafal Al-Qur'an dan memperoleh kemahiran dalam melakukan sesuatu yang telah dipelajarinya.

D. Penelitian Relevan

Pada bagian ini berisi hasil penelitian terdahulu mengenai persoalan yang akan dikaji. Peneliti melakukan penelusuran dan pengamatan terhadap karya tulis yang sebelumnya, sehingga menemukan keidentikan atau kesamaan dan ada juga perbedaan dalam penelitian. Karya tulis yang dapat peneliti temukan yaitu:

1. Karya tulis oleh Muhammad Fatkhurrohman dengan judul “Penerapan Metode Muraja’ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas VII A di SMP Al-Muayyad Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dalam penelitian ini metode muroja’ah dapat digunakan untuk menghafal Al-Qur’an dan hal ini merupakan suatu temuan yang baru dalam penelitian ini menggunakan evaluasi-evaluasi.⁹

Penelitian Muhammad Fatkhurrohman memiliki kesamaan yang peneliti teliti yaitu sama-sama menggunakan metode muroja’ah. Perbedaannya dalam penelitian Muhammad Fatkhurrohman menerapkan metode muroja’ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an 15 juz di SMP Al Muayyad Surakarta, sedangkan yang peneliti kaji ialah penerapan metode muroja’ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an juz 30 di MI Muhammadiyah Pekalongan.

2. Karya tulis oleh Muslim Edison dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Metode Muroja’ah Pada Siswa Kelas I B di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Bangkalan”. Dalam penelitian ini peneliti mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an melalui metode muroja’ah bagi siswa. Aktivitas mengulangi bacaan guru, memperhatikan bacaan guru, menulis materi

⁹ Muhammad Fatkhurrohman, “Penerapan Metode Muraja’ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas VII A di SMP Al-muayyad Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” (IAIN SURAKARTA, 2019).

bacaan, meminta bimbingan dalam baca tulis itulah yang dapat meningkatkan preentase dari setiap siklus.¹⁰

Perbedaannya pada karya tulis diatas di lakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Bangkalan dengan metode penelitiannya penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan dengan metode penelitian kualitatif.

3. Karya tulis oleh Siti Shobah Fauziyah dengan judul “Efektifitas Metode Muraja’ah Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Santri di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”. Pada peneltian ini pelaksanaannya meliputi 3 tahap yaitu persiapan, pengesahan, dan pengulangan (evaluasi). Metode muroja’ah di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta di nilai sudah efektif sesuai dengan tujuan hafalan Al-Qur’an yaitu penghafal qur’an yang mampu untuk *disima’* hafalannya secara keseluruhan.¹¹

Perbedaan dengan penelitian diatas fokus pada metode muroja’ah untuk menghafal Al-Qur’an, sedangkan pada penelitian ini fokus terhadap berjalannya kegiatan muroja’ah sebelum mulai nya kegiatan belajar mengajar di MI Muhammadiyah Pekalongan. Perbedaann lainnya yaitu

¹⁰ Muslim Edison, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Metode Muroja’ah pada Siswa Kelas I B di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Bangkalan” (Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2016).

¹¹ Siti Shobah Fauziyah, “Efektifitas Metode Muraja’ah Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Santri di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta” (Universitas Islam Indonesia, 2018).

penelitian yang sedang penulis teliti kegiatan muroja'ah dilangsungkan secara *virtual learning* di tengah pandemi dan metode muroja'ah dapat mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an.

BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Metode Muroja'ah

1. Pengertian Metode Muroja'ah

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang artinya cara atau jalan yang ditempuh. Metode merupakan cara yang dikerjakan secara sistematis. Pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa dalam menggunakan sumber belajar baik di kelas maupun di luar kelas. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan guna menerapkan rencana yang telah tersusun agar tercapai secara optimal.¹² Fungsi metode adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika dianalogikan pada dunia pendidikan, metode adalah cara yang digunakan seorang pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Masing-masing pendidik tentu memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹³

Jadi menurut penulis metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan tenaga pendidik untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran yang disampaikan. Pada penerapan metode pembelajaran guru memilih menggunakan metode yang tepat agar berjalan sebuah proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan

¹² Feni Marcellina, Muhammad Adil, dan Karoma, "Metode Pembelajaran Muroja'ah pada Rumah Tahfizh Qur'an An-Nuur," 29/08/2020 09 (2 Agustus 2020): 65.

¹³ M Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 5.

pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.¹⁴ Metode pengajaran di suatu sekolah dengan metode hafalan rupa-rupanya membentuk prioritas utama yang membedakannya dengan sekolah-sekolah lain, hingga memberi prioritas ke arah penerapan pemahaman yang dianggap lebih penting dalam proses berlangsungnya belajar mengajar di sekolah.¹⁵

Terdapat beberapa metode pendidikan yang diperkenalkan di masa Rasulullah saw., dalam menyebarkan ajaran Islam. Pertama metode *qira'ah* (membaca), kedua adalah *kitabah* (menulis). Kedua metode ini lahir bersamaan dengan turunnya wahyu pertama menegnai perintah untuk membaca (*iqra'*). Ketiga metode *dikte* atau yang lebih populer dengan sebutan metode *Imla'*. Keempat dan kelima metode hafalan dan *muroja'ah*. Metode hafalan adalah suatu metode mengingat dalam memori materi yang telah disampaikan, sedangkan metode *muroja'ah* dapat diartikan sebagai metode mengulangi hafalan/bacaan atau materi yang sudah dipelajari. Keenam metode ceramah atau dikenal metode *as-sama'*. Metode ketujuh adalah menyimak (*istima*) atau mendengarkan (*listening*). Kedelapan yaitu metode *suri tauladan*.¹⁶ Dalam segala pembelajaran harus menggunakan metode terutama dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an salah satunya yaitu dengan metode *muroja'ah*.

¹⁴ Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), 16.

¹⁵ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 197.

¹⁶ Muhammad Tisna Nugraha, *Sejarah Pendidikan Islam*, 21–24.

Secara bahasa muraja'ah berasal dari bahasa arab *roja'a yarji'u* (يَرْجِعُ) yang berarti kembali. Kemudian menjadi *tsulasi mazid* *يَرْجِعُ* dengan *wazan* timbangan *عَلِيْفًا* . Ahmad mengemukakan *wazan* timbangan *عَلِيْفًا* mempunyai makna *musyarokah* yang berarti bersekutu atau juga sendiri. Maka bila *wazan عَلِيْفًا* di hubungan dengan kata *يَرْجِعُ* maknanya saling mengulang atau mengulang sendiri.¹⁷

Muroja'ah adalah tahap pengulangan hafalan, bertujuan untuk merawat dan menyimpan hafalan agar selalu ada dalam ingatan. Cepat atau lambat hafalan/ingatan manusia akan memudar kecuali yang dikehendaki oleh Allah. Maka dengan sering mengulang menjadikan hafalan bertahan, semakin sering maka akan semakin kuat.¹⁸ Muroja'ah artinya mengulang-ulang, metode muroja'ah adalah cara untuk mengulang hafalan Al-Qur'an agar selalu terjaga. Menjaga hafalan bisa bersama dengan teman, mengulang ketika shalat dan dengan guru.¹⁹

Metode muroja'ah adalah metode pengulangan, kegiatan muroja'ah merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan agar tetap terjaga. Karena pada dasarnya tidak ada hafalan tanpa muroja'ah. Contohnya setiap hafalan bertambah harus bisa menjadwalkan untuk mengulangi hafalan yang sebelumnya.

¹⁷ Syaiful Azhar Siregar, "Penerapan Metode Takrir dan Muraja'ah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyah Medan," no 2, 3 (Juni 2019): 250.

¹⁸ Abu Abdil Malik Abdul A'la, *Wahai Anakku Ambil Qur'anmu*, 1 ed. (Lamongan: Maktabah Kampung Baru, 2019), 114–15.

¹⁹ Feni Marcellina, Muhammad Adil, dan Karoma, "Metode Pembelajaran Muraja'ah pada Rumah Tahfizh Qur'an An-Nuur," 66.

Hendaknya ber-muroja'ah teradap orang yang ahli membaca Al-Qur'an sehingga dapat mengoreksinya.²⁰

Jadi metode muroja'ah dijadikan suatu metode yang mudah digunakan karena mengulangi hafalan yang sudah di hafalkan. Selain itu metode muroja'ah membantu melestarikan hafalan agar tetap dalam ingatan.

Metode muroja'ah digunakan untuk melestarikan/merawat dan menyimpan hafalan agar tetep ada dalam ingatan. Seperti yang pada hadist berikut ini yang artinya:

Fasal: perintah menjaga hafalan dan ancaman untuk membiarkan terlupakan, telah tetap dari sahabat abu musa dari rasulullah beliau bersabda: jagalah hafalan qur'an ini, demi Dzat yang jiwa Muhammad di tanganNya sungguh hafalan itu mudah terlepas dari pada seekor unta dari ikatannya. Dari Ibnu Umar Rasulullah bersabda: perumpamaan seorang yang mengafal Al-Qur'an seperti seseorang yang memiliki onta yang terikat. Jika ia menjaganya ia akan memegangnya, dan jika ia melepasnya maka ia akan pergi (HR. Bukhori dan Muslim).²¹

Maka dengan adanya metode muroja'ah akan menjaga hafalan/ingatan. Al-Qur'an melalui wahyu pertamanya yaitu Q.S Al-'Alaq ayat 1-5 yaitu diperintahkan membaca dan menulis. Membaca dapat mempengaruhi kemampuan menghafal, karena metode mengafal/mengulang hafalan harus dengan membaca. Dengan seringnya mengulang-ulang (muroja'ah) maka akan selalu mengingat bacaan dan tulisan dengan baik.

²⁰ M Ilyas, "Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," No 1, V (2020): 3-4.

²¹ Abu Abdil Malik Abdul A'la, *Wahai Anakku Ambil Qur'anmu*, 114-15.

Dalam menghafal ada beberapa metode yang sudah akrab dikalangan penghafal Al-Qur'an, yaitu: a) Metode talqin, Guru membaca lalu murid menirukan dan jika salah dibenarkan. b) Tasmi', Murid memperdengarkan hafalannya didepan guru, biasanya disebut setoran hafalan. c) Muroja'ah, Pengulangan hafalan, teknisnya sangat banyak, bisa dilakukan dengan merekam atau memegang Al-Qur'an ditangan, bisa dengan berpasangan. Ini sangat berguna untuk memperkuat hafalan. d) Tafsir, Mengkaji tafsirnya, baik secara sendiri maupun melalui guru. Hal ini sangat membantu menghafal atau memperkuat hafalan, terutama bila surat atau ayat tersebut dalam bentuk kisah. e) Tajwid, Perbaikan bacaan dan hukumnya.²²

Ketika guru menampilkan tulisan arab tanpa harokat, maka siswa akan kesulitan untuk membaca tulisan arab tersebut. Tetapi jika guru menampilkan surat alfatihah dengan tidak menggunakan harokat maka dengan mudahnya siswa membaca surat al-fatihah tanpa harokat, karena surat al-fatihah sering dibaca dalam setiap melaksanakan sholat.²³

Menurut penulis dengan ini membuktikan bahwa muroja'ah bisa berpengaruh terhadap kemampuan menghafal seseorang. Dengan terus mengulang-ulang atau yang disebut muroja'ah.

²² Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, 30–31.

²³ Ajuslan Kerubun, *Menghafal Al-Qur'an dengan Menyenangkan* (Yogyakarta: CV Absolute Media, 2016), 1–2.

2. Macam-Macam Metode Muroja'ah

Dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an tentu memiliki beragam metode, khususnya pada metode muroja'ah. Ada pun macam-macam metode muroja'ah, yaitu:

a. Muroja'ah sambil menghafal

Seorang penghafal Al-Qur'an tidak hanya usaha menambah hafalan tetapi juga harus bisa meluangkan waktu untuk mengulangi hafalan sebelumnya, agar dapat menjaga hafalan yang ada. Ada beberapa jenis hafalan sambil menghafal, diantaranya:

- 1) Muroja'ah sendiri
- 2) Muroja'ah dalam sholat
- 3) Muroja'ah bersama
- 4) Muroja'ah kepada guru

b. Muroja'ah dengan cara menulis

Pada muroja'ah dengan menulis biasa dikenal dengan metode *kitabah* yang artinya menulis. Cara ini diawali dengan cara menulis ayat-ayat yang akan dihafal terlebih dahulu.

c. Muroja'ah dengan alat bantu

Misalnya dengan mendengarkan bacaan murattal para Qari' melalui mp3, kaset, laptop dan lain sebagainya.²⁴

Selain macam-macam muroja'ah di atas, ada juga dua macam metode muroja'ah yaitu, metode muroja'ah *jama'i* dan *fardi*. Adapun

²⁴ Yusra, "Penerapan Metode Muroja'ah dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung," No 2, 4 (Desember 2019): 72-75.

metode muroja'ah *jama'i* adalah metode muroja'ah yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang bergerak dibidang tahfidz, metode ini biasanya dilakukan bersama orang lain. Sedangkan metode muroja'ah *fardi* yaitu metode yang paling banyak dilakukan karena masing-masing/sendiri, kerena dengan metode ini para penghafal Al-Qur'an tidak perlu menyesuaikan diri.²⁵

Kegiatan muroja'ah yaitu salah satu metode untuk memelihara hafalan agar tetap terjaga. Muroja'ah juga harus dengan otak yang fokus sepenuhnya dengan untuk menghafal.²⁶

Menurut penulis, dengan adanya metode muroja'ah dapat memudahkan dalam menambah hafalan ataupun meletarikan hafalan. Selain untuk keimbangan proses menghafal dan mengulang metode muroja'ah juga dapat memelihara dengan baik hafalannya. Untuk mencapai hasil yang diinginkan maka muroja'ah secara teratur dan tertib. Agar ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya bayangan tetapi juga menjadi reflek pada lisan.

3. Langkah-langkah Metode Muroja'ah

Metode muroja'ah dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga menjaga hafalan dengan menggunakan metode muroja'ah sangatlah membantu menjaga kelancaran menghafal.

Adapun langkah-langkah dalam metode muroja'ah yaitu:

a. Niat ikhlas karena akan menghafal Al-Qur'an

²⁵ Amrin Apriadin, Hasan Bisri, dan Zahra Khusnul Latifah, "Pengaruh Metode Muroja'ah Jama'i terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an," No 2, 3 (Juni 2020): 33.

²⁶ M Ilyas, "Metode Muroja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," 5.

- b. Memilih waktu yang tepat dan kondusif
- c. Menggunakan satu mushaf
- d. Mendahulukan membaca dengan benar (tajwid) yang akan dihafalkan
- e. Menghafalkan surah yang panjang, dengan cara memotongna menjadi sepuluh ayat sepuluh ayat.
- f. Misalkan menghafal surah An-naba', hafalkan ayat satu sampai lancar dan lakukan sampai dengan ayat lima.
- g. Kemudian hafalkan secara berurutan ayat satu sampai ayat lima dengan cara mengulang-ngulangna sampai lancar.
- h. Agar mengikat hafalan bisa dibantu dengan gerakan jari, bila menghafal ayat satu maka gerakan ibu jari. Bila menghafal ayat dua maka gerakan jari telunjuk dan seterusnya. Lakukan langkah tersebut sampai ayat 1-10.
- i. Lakukan langkah diatas untuk ayat 11-20, ayat 21-30 dan ayat 31-40.
- j. Terakhir gabungkan semua ayat (ayat 1 sampai 40) dalam surat tersebut dan muroja'ah sampai lancar.²⁷

Kemudian dalam memuroja'ah surah yang ayat-ayatnya pendek dapat dikelompokkan menjadi 10 ayat. Namun apabila surat yang akan dihafal ayatnya panjang-panjang maka dapat dipecah menjadi 5 ayat-ayat.

²⁷ Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, 34–35.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Muroja'ah

Mengulang atau memuroja'ah hafalan Al-Qur'an merupakan metode yang paling sesuai atau tepat yang dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an. Mengulang dalam shalat adalah metode yang sangat dianjurkan, kerana selain mengulang-ulang hafalan yang sudah dimiliki, tentunya akan mendapat pahala ibadah shalat. Tujuan dari metode muroja'ah yaitu agar hafalan yang sudah dihafal tidak hilang dan tetap terjaga dengan baik kuat dan lancar. Adapun kelebihan dalam metode muroja'ah yaitu:

a. Lancar membaca Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an pasti akan membacanya terlebih dahulu, bila belum bisa membaca maka akan kesulitan dalam menghafal

b. Memiliki sifat sabar

Sabar merupakan kunci para penghafal Al-Qur'an, jika tidak sabar maka akan dihadapkan kesulitan dalam menghafal dan kesulitan saat memuroja'ah hafalannya.

c. Bisa dilakukan dimana saja

Metode muroja'ah tidak memiliki teknis khusus dalam melakukannya, maka dari itu memudahkan para penghafal Al-Qur'an dalam menjaga hafalannya.²⁸

²⁸ Anis Alfiani dan Badrus Zaman, "Metode Pembelajaran Program Takhassus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang," No 2, 3 (2020): 35.

Adapun kekurangan dari metode muroja'ah yaitu, menghabiskan waktu yang digunakan untuk mengulang hafalan sehingga menjadi membosankan, ketelitian dalam membaca bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan membutuhkan kesabaran yang ekstra bagi para penghafal Al-Qur'an.²⁹

B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan menjadi kapasitas individu mengerjakan tugas dan pekerjaannya. Yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan baik, yang bersifat intelektual atau mental maupun fisik yang kecakapan, ketangkasan, bakat dan kesanggupan merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melaksanakan suatu perbuatan.³⁰

Kemampuan merupakan karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum fisik dan mental seseorang. Seluruh kemampuan seseorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor kemampuan, yaitu kemampuan fisik dan kemampuan intelektual.³¹ Kemampuan yaitu suatu ciri yang menonjol dari seorang

²⁹ Najamuddin Petta Solong dan Ihyauddin Jazimi, "Efektifita Metode Muroja'ah dalam Kegiatan Tafidz Al-Qur'an di PONDok Pesantren Al-Muttaqiin Taki Niode Kota Gorontalo," No 1, 16 (Juni 2020): 108.

³⁰ Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Medan: Perdana Publishing, 2012), 71–72.

³¹ Noermijati, *Kajian Tentang Aktualisasi Teori Herzberg, Kepuasan Kerja dan Kinerja Spiritual Manajer Operasional* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013), 52–53.

individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan menjadi berguna dalam setiap kegiatan atau pekerjaan.³²

Kemampuan pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Dalam kemampuan intelektual ada tujuh dimensi penyusun kemampuan intelektual yaitu; kemampuan numeries, pemahaman verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif, penalaran dedutif, visualisasi ruangan, dan ingatan.³³

Jadi menurut penulis kemampuan adalah sebuah bakat/mahir dalam mengerjakan segala perbuatan. Kemampuan tersebut bisa dilihat secara perbuatan yang dilakukan seseorang maupun dalam kecakapan pada berfikir. Dalam mempelajari Al-Qur'an seorang siswa harus mempunyai kemampuan dalam hal membaca, memahami hukum tajwid, sehingga mudah untuk menghafal Al-Qur'an.

Menghafal dari kata kerja bahasa indonesia yaitu hafal artinya mengingat, ingatan atau masuknya objek yang di baca dalam ingatan.³⁴ Menghafal berarti bisa mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku, dan berusaha meresapkan agar selalu mengingat. Menghafal dalam bahasa arab yaitu *hafazha* yang artinya menjaga, memelihara dan

³² Marzila Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," No 1, V (2020): 98.

³³ Indra Sakti, "Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psiomotorik Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu," No 1, IX (Juni 2011): 69.

³⁴ Rora Rizky Wandini dkk., "Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an Jenjang Anak Usia Dasar Di Islami Center Medan," No 1, 4 (2020): 70.

melindungi. Menghafal diartikan sebagai usaha seseorang dalam mengingat suatu pelajaran agar selalu ada dalam pikiran dengan terus menerus dijaga, dipelihara dan dilindungi agar tidak terlupakan.³⁵

Menghafal Al-Qur'an menjadi suatu kebutuhan untuk setiap muslim dalam melafalkan surat-surat pada waktu sholat wajib dan sholat sunah, sehingga menjadikan suatu kebiasaan guna meningkatkan iman dan taqwa dan memperoleh ketentraman jiwa.³⁶ Menghafal Al-Qur'an sebagai proses mengingat ayat-ayat, beserta hukum bacaan, waqaf dan lain-lain, yang harus diingat dengan baik. Dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan keuletan agar hafalan benar-benar tersimpan dalam otak atau masuk dalam memori jangka panjang.³⁷

Menghafal Al-Qur'an menjadi sebuah proses yang tidak gampang dan harus selalu berkelanjutan. Mengajarkan menghafal Al-Qur'an dibutuhkan metode yang mudah dan tepat agar anak tertarik untuk mengikuti, mempelajari dan menghafalkannya.³⁸ Menghafal Al-Qur'an menjadi perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Orang-orang yang mempelajari, membaca dan mengafal Al-Qur'an menjadi orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah dan menjadi orang yang

³⁵ Cece Abdulwaly, *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama* (Yogyakarta: Laksana, 2019), 18.

³⁶ Yusron Masduki, "Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an," No 1, 18 (Juni 2018): 19.

³⁷ Jamalul Lail dan Tuti Lailatur Rohmaniyah, "Pendamping Hafalan Al-Qur'an dan Artinya dengan Metode Ilustrasi di Dusun Sentono, Klaten, Jawa Tengah," No 2, 4 (Mei 2015): 116.

³⁸ Umi Salamah, "Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Menghafal Al-Qur'an pada Anak," No 2, 7 (September 2018): 125.

paling baik di antara manusia. Keistimewaan menghafal Al-Quran terletak pada proses yang berat, unik dan panjang yang akan dilewati. Menjadi keistimewaan lagi apabila menghafal sejak dini.³⁹

Jadi menurut penulis, kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah suatu bakat seseorang dalam mengingat dan menjaga ayat-ayat Al-Qur'an, tepat pada hukum-hukum tajwidnya. Pada penghafal Al-Qur'an membutuhkan pengulangan yang berulang-ulang (muroja'ah), sehingga dapat tersimpan dengan baik dalam ingatan. Menghafal Al-Qur'an juga menjadi perbuatan yang mulia karena dapat mensejahterakan di dalam kehidupan.

2. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal menjadi suatu hal yang sering dianggap sebagai hal yang mudah, tetapi kenyataannya menghafal memerlukan proses yang tidak sederhana dan kemampuan menghafal setiap orang berbeda-beda.⁴⁰ Dalam menghafal Al-Qur'an berusaha meresapkan/mengingat ayat-ayat sesuai dengan struktur urut yang ada dalam Al-Qur'an, sehingga tetap menjaga dan merawat orisinitas kitab suci Al-Qur'an.⁴¹

Pada kemampuan menghafal Al-Qur'an suatu bagian dari hasil belajar wilayah kognitif yang paling rendah. Karena menghafal

³⁹ Suci Eryzka Marza, "Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Jami'atul Qurro' Sumatra Selatan," No 1, 06 (2017): 147.

⁴⁰ Imam Syuhada Akbar dan Milfayeti, "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Melalui Pemberian Layanan Penguasaan Konten Teknik Loci pada Siswa kelas X SMA Negeri 6 Medan T.A 2015," No 2, 1 (Desember 2015): 2.

⁴¹ Rora Rizky Wandini dkk., "Metode Takrir sebagai Prototipe dan Penerapan dalam Menghafal Al-Qur'an Jenjang Anak Usia Dasar di Islamic Center Medan," No 1, 4 (2020): 70.

merupakan tingkatan pertama yaitu ingatan atau pengetahuan.⁴²

Adapun indikator-indikator menghafal Al-Qur'an yaitu:

a. Tahfidz

Pada penilaian tahfidz terfokus pada kebenaran dalam melafalkan ayat, tidak ada huruf yang salah dan ayat yang terlewatkan. Kelancaran saat hafalan merupakan salah satu ingatan yang baik diulang kembali apabila saat dibutuhkan.

b. Tajwid

Penilaian tajwid dalam menilai kesempurnaan bunyi ayat Al-Qur'an yang dibaca menurut aturan meliputi:

1) Makhrijul Huruf (Tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah)

Terbagi menjadi lima tempat;

- a) Jauf (rongga mulut dan rongga tenggorokkan).
Huruf-hurufnya yaitu alif (ا) wawu (و) ya' (ي)
- b) Al-Halq (tenggorokan), ada tiga bagian makhraj:
 - (1) Tenggorokan bagian atas, mengeluarkan bunyi huruf Hamzah (ء) dan ha (ه)
 - (2) Tenggorokan bagian tengah, mengeluarkan bunyi huruf 'ain (ع) dan kha (ح)
 - (3) Tenggorokan bagian bawah, mengeluarkan bunyi ghain (غ) dan Kho (خ)
- c) Al-Lisan (lidah), merupakan makhraj pusat yang memiliki 10 cabang bagian-bagian lidah. Makhraj ini mengeluarkan bunyi huruf qaf (ق), kaf(ك), jim(ج), syin(ش), ya' (ي), dlad(ظ), lam (ل), nun (ن), ra (ر), tha (ط), dal (د), ta (ت), shad (ص), sin(س), zay (ز), dha (ض), dzal (ذ), tsa (ث).
- d) As-Syafatain (dua bibir), makhraj ini juga makhraj pusat yang memiliki 2 cabang bagian:
 - (1) Bibir tengah bagian bawah dan gigi bagian depan, mengeluarkan bunyi huruf ba (ب), mim (م), wau (و).

⁴² Hendi Herdiansyah, "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa," No 1, 1 (2020): 92.

(2) bibir bawah bertemu dengan gigi seri atas, hurufnya fa (ف)⁴³

2) Hukum-hukum bacaan (nun mati dan tawin, mim mati)

Hukum bacaan nun mati dan tanwin merupakan ketentuan membaca Al-Qur'an, jika terdapat nun mati/tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah. Adapun hukum nun mati/tawin ada empat macam yaitu:

a) Izhar

Izhar adalah apabila nun mati/tanwin bertemu dengan salah satu huruf *halqi* (ح خ ع غ ه) maka dibaca jelas/terang

b) Idgham

Idgham yaitu ketika nun mati/tanwin dibaca masuk/lebur jika bertemu dengan huruf hijaiyah enam (ي ن م و ل ر).

Idgham ada dua macam:

(1) Idgham bighunnah dibaca dengan memasukkan dan berdengung, hurufnya (ي ن م و)

(2) Idgham bilaghunnah dibaca memasukkan tanpa berdengung, hurufnya (ل ر).

c) Ikhfa

Ikhfa adalah apabila nunmati/tanwin bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah (ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ك ق ف ط ظ) maka dibaca dengan samar.

⁴³ Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'an* (Jakarta: Qultum Media, t.t.), 15.

d) Iqlab

Iqlab merupakan hukum nunmati/tanwin yang jika bertemu dengan huruf hijaiyah (ب) maka bunyi nun mati/tanwin (n) berubah menjadi m.

Hukum bacaan mim mati adalah ketentuan membaca Al-Qur'an apabila terdapat mim mati bertemu dengan huruf hijaiyah. Hukum mim mati ada tiga macam yaitu:

a) Izhar syafawi

Yaitu apabila mim mati bertemu dengan selain huruf hijaiyah (ب) maka dibaca jelas

b) Ikhfa syafawi

Yaitu apabila mim mati bertemu dengan selain huruf hijaiyah (ب) maka dibaca samar-samar.

c) Idgham mutamasilain

Yaitu apabila mim mati bertemu dengan selain huruf hijaiyah (ب) maka dibaca masuk/lebur ke huruf didepannya disertakan mendungung.

3) Hukum panjang pendek huruf (mad).⁴⁴

3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber hukum dalam Islam, dengan menghafal Al-Qur'an seseorang akan mudah dalam mempelajari ilmu agama. Dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an tidak mungkin secara

⁴⁴ Rois Mahfud, *Pelajaran Ilmu Tajwid* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 13.

otodidak, seperti belajar keterampilan tertentu.⁴⁵ Dalam menghafal Al-Qur'an memiliki keutamaan, banyak sekali ayat Al-Qur'an dan hadist yang menunjukkan keutamaan menghafal. Diantaranya yaitu:

- a. Keutamaan yang diperoleh didunia, mengormati orang yang menghafal Al-Qur'an salah satu bentuk mengagungkan Allah. Yang berarti Rasul mengangkat derajat orang yang menghafal Al-Qur'an dalam pergaulannya dan ubungan sosial.
- b. Mendapatkan jaminan di akhirat, seorang penghafal Al-qur-an akan mendapatkan mahkota kehormatan dan ridha Allah.
- c. Penyelamat orangtua diakhirat, orangtua yang memerintahkan anaknya untuk mempelajari Al-Qur'an (yang didalamnya termasuk menghafal Al-Qur'an) akan diberikan jubah kehormatan dan kemuliaan diakhirat kelak.⁴⁶
- d. Mempertajam ingatan dan menjernihkan pikiran. Menghafal Al-Qur'an mendorong seseorang berprestasi, karena dengan terbiasanya menghafal Al-Qur'an sehingga membawa ingatan dalam hal apapun.
- e. Mempunyai identitas yang baik dan berperilaku jujur.⁴⁷

Menghafal Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan sehingga posisi itu selalu didambakan oleh semua orang, karena Allah telah

⁴⁵ M Hidayat Ginanjar, "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Presentasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Beasiswa di Ma;had Huda Islam Tamansari Bogor)," No 2, 06 (Januari 2017): 44–45.

⁴⁶ Ulummudin, "Memahami Hadis-Hadis Keutamaan Menghafal Al-Qur'an dan Kaitanya dengan Program Hafiz Indonesia di RCTI (Aplikasi ermeneutika Nasr Hamid Abu Zaid)," No 1, 4 (2020): 69.

⁴⁷ Sabit Alfaton, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, 18–19.

menjanjikan didalam Al-Qur'an akan mengangkat derajat dan memperbaiki keadaannya jika seorang mau mengamalkan ajarannya.

Adapun menghafal Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan dan manfaat, adapun keutamaan dan manfaat menghafal Al-Qur'an adalah:

- a. Menghafal Al-Qur'an sama dengan menghafal kamus besar dunia, karena Al-Qur'an berisi tentang ilmu dunia dan akhirat.
- b. Menghafal Al-Qur'an suatu kenikmatan yang paling besar yang diberikan oleh Allah Swt.
- c. Al-Qur'an menjadi obat penyakit jiwa
- d. Dengan menghafal Al-Qur'an waktu yang kita miliki tidak akan menjadi terbuang sia-sia.
- e. Menghafal Al-Qur'an memiliki manfaat akademis, karena Al-qur'n merupakan pengetahuan dasar bagi para pencari ilmu dalam proses belajarnya. Maka dari itu orang yang mengafal Al-Qur'an akan memberikan dorongan yang sangat besar pada studinya, karena Al-Qur'an merupakan sumber ilmu.⁴⁸

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an dan mencintai Al-Qur'an menjadi prestasi tersendiri bagi seorang muslim, agama pun sudah menjelaskan banyak sekali keutamaan yang Allah berikan untuk penghafal Al-Qur'an. Untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an sehingga

⁴⁸ Marzila Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," 99.

bisa menghafalnya tidaklah dapat dilakukan secara instan dan dalam waktu singkat. Dari itu ada beberapa faktor pendukung dan penghambat mengafal Alqur'an.

a. Faktor Kesehatan

Kesehatan menjadi faktor pendukung karena bila tubuh tidak sehat akan menghambat ketika proses menghafal. Dengan tubuh yang sehat akan mempercepat proses menghafal tanpa adanya batasan waktu menghafal sehingga menjadi relatif lebih cepat.⁴⁹

b. Faktor Motivasi

Seseorang yang akan menghafal Al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekatnya dan diri sendiri. Menghafal Al-Qur'an diharuskan kesungguhan yang khusus sehingga dapat berkesinambungan dan kemauan tanpa adanya bosan dan menyerah. Kerena jika tidak adanya motivasi dari diri sendiri atau pun orang lain akan menimbulkan kemalasan tidak bersungguh-sungguh, sehingga tidak akan menyelesaikan target hafalan yang harus dicapai.⁵⁰

c. Faktor Kecerdasan

Seseorang yang mempunyai kecerdasan dan daya ingat lebih tinggi akan memudahkan dan lebih cepat dalam proses

⁴⁹ Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melanjutkan Prestasi* (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2018), 31.

⁵⁰ Eko Arisanto, Syarif Hidayatullah, dan Ike Kusdiyah Rachmawati, *TAUD: Tabungan Akhirat* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 14–15.

menghafal Al-Qur'an dibandingkan seseorang yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata.⁵¹

Pada faktor ini cukup mempengaruhi pada proses hafalan seseorang kerana setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Namun bukan berarti yang kurang kecerdasannya menjadi sebuah alasan untuk tidak bisa menghafal.⁵²

d. Manajemen Waktu

Penghafal Al-Qur'an harus bisa memanfaatkan waktu yang dimiliki dengan sebaik-baik mungkin. Berhubungan dengan manajemen waktu ada beberapa waktu yang ideal untuk mengafal Al-Qur'an yaitu:

- a. Waktu sebelum fajar
- b. Setelah fajar hingga terbit matahari
- c. Setelah bangun dari tidur siang
- d. Setelah sholat
- e. Waktu diantara magrib dan isya.⁵³

⁵¹ Ibid., 15.

⁵² Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melanjutkan Prestasi*, 32.

⁵³ Eko Aristanto, Syarif Hidayatullah, dan Ike Kusdiyah Rachmawati, *TAUD: Tabungan Akhirat*, 15.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian ini bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi. Definisi paling singkatnya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya bersifat non angka. Bisa berupa kalimat, pernyataan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif.⁵⁴ Maka penelitian yang penulis gunakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Karena data-data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, jadi jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan, dengan lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Pekalongan yang bertujuan mengetahui penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pekalongan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka. Dalam penulisan laporan kualitatif berisi

⁵⁴ M Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 70.

kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkapkan di lapangan untuk memberikan dukungan apa yang disajikan dalam laporannya.⁵⁵

Pada kutipan diatas menunjukkan bahwa peneltian bersifat deskriptif karena data yang di dapatkan peneliti berupa kemampuan menghafal dari hafalan yang telah siswa kumpulkan kepada guru kelas melalui metode muroja'ah yang dilaksanakan disetiap pagi.

B. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵⁶ Data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁷ Pengumpulan data primer dimulai dengan melakukan obervasi awal. Hasil observasi awal kemudia di konfirmasi kepada informan.⁵⁸

Maka dari itu, sumber primer dalam penelitian ini yaitu: kepala sekolah MI Muhammadiyah Pekalongan, guru IV A di MI Muhammadiyah Pekalongan, wali kelas IV A di MI Muhammadiyah Pekalongan dan siswa/siswi kelas IV A MI Muhammadiyah

⁵⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

⁵⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 76.

⁵⁷ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjur di Jawa Barat* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018), 47.

⁵⁸ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88.

Pekalongan yang berkaitan dengan penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁹ Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dengan cara mengkaji berbagai literatur dan hasil penelitian yang terkait. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang memperkuat data primer yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara.⁶⁰

Sedangkan dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu: refrensi buku tentang metode muroja'ah, buku tentang kemampuan menghafal dan jurnal-jurnal kemampuan menghafal Al-Qur'an.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian merupakan informasi tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris yang berupa angka atau pernyataan. Pengumpulan data diterapkan menggunakan teknik-tenik tertentu, sesuai dengan jenis data yang diinginkan.⁶¹ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi

⁵⁹ Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjur di Jawa Barat*, 47.

⁶⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, 89–90.

⁶¹ M Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 115.

penelitian.⁶² Maka dari itu teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Teknik observasi ini biasanya menjadi pengumpulan data utama untuk penelitian yang target datanya berupa tingkah laku atau interaksi. Dalam konteks pendidikan, yang dapat didekati dengan teknik observasi yaitu: penelitian dengan gaya mrngajar, penerapan metode pembelajaran, pembiasaan pembelajaran serta masalah lain.⁶³

Observasi dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Observasi non partisipasi (pengamat tidak terlibat dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian)
- b. Observasi partisipasi (pengamatan ini dilakukan peneliti dan diketahui oleh orang yang diamati).⁶⁴

Berdasarkan uraian diatas, penulis menggunakan jenis observasi non partisipasi, artinya peneliti tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Dan teknik ini memperoleh data tentang penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas 4A di MI Muhammadiyah Pekalongan.

⁶² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 103.

⁶³ M Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 120–121.

⁶⁴ *Ibid.*, 121.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan/menerima informasi tertentu. Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara disebut juga proses komunikasi dan interaksi.⁶⁵

Wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menentukan terlebih dahulu data yang diperlukan. Tujuan wawancara untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena atau kejadian.⁶⁶

Berdasar penjelasan diatas, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan wali kelas 4A MI Muhammadiyah Pekalongan, kepala sekolah MI Muhammadiyah Pekalongan, dan murid MI Muhammadiyah Pekalongan. Yang diharapkan dari wawancara mendapatkan informasi tentang pelaksanaan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi sering kali

⁶⁵ *Ibid.*, 108–109.

⁶⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 19–22.

digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah dan analisis teks. Namun hampir setiap penelitian ini di gunakan sebagai tekknik pengumpulan data sekunder. Misalnya untuk mencari data tentang sejarah sekolah, tokoh pendiri, jumlah murid dan guru.⁶⁷

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi penulis menggali tentang sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan, identitas MI Muhammdiyah Pekalongan, visi dan misi MI Muhammadiyah Pekalongan, foto kegiatan muroja'ah siswa kelas 4A MI Muhammadiyah Pekalongan dan lembar/catatan-catatan nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitan kullitatif disbeut dengan pemeriksaan keabsahan data. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan membandingkan hasil wawancara dengan kondisi dilapangan.⁶⁸

Teknik triangulasi pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber merupakan teknik agar memperoleh data dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda.⁶⁹

Berdasarkan teknik diatas, peneliti membandingkan data yang di peroleh dari sumber primer dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Penulis membandingkan data yang di peroleh dari hasil

⁶⁷ *Ibid.*, 131.

⁶⁸ Fidaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 106.

⁶⁹ *Ibid.*, 110.

wawancara wali kelas 4A dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara kepala sekolah MI Muhammadiyah Pekalongan. Selain itu peneliti juga data yang di peroleh dari wawancara dengan data dokumen yang ada, maka akan diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta yang ada dilapangan.

E. Teknis Analisa Data

Data kualitatif berupa kata, kalimat, gambar, serta bentuk lain yang memiliki variasi cukup banyak dibandingkan data kuantitatif. Analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik. Analisis ini menggunakan otak dan kemampuan pikir peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis (*human of instrumen*). Kemampuan peneliti mengubungkan secara sistematis antara data satu dengan data yang lain sangat menentukkan proses analisis data kualitatif.⁷⁰ Jadi analisis data yaitu mengumpulkan data-data yang telah didapatkan melalui interview, observasi, tes maupun dokumentasi.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasara data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Karena data yang

⁷⁰ M Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, 153.

diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu direduksi dengan teliti dan rinci.

2. Display Data (Penyajian data)

Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antarkategori dan sebagainya. Maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga pada analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jika ada kesimpulan di awal itu kesimpulan sementara dan akan mengalami perubahan apabila tidak dibuktikan dengan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya.⁷¹

Setelah data terkumpul, diseleksi dan di sajikan baik wawancara, tes dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya yaitu menyimpulkan secara induktif. Metode induktif adalah penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus ke umum, yaitu data kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an karena adanya penerapan metode muroja'ah. Data yang di dapatkan dari tes, wawancara dan dokumentasi.

⁷¹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sulawesi Selatan, 2020), 88–89.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan didirikan pada tahun 1964 oleh masyarakat Kecamatan Pekalongan khususnya warga Muhammadiyah Kecamatan Pekalongan. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan yang terletak di Jalan A. H. Nasution No. 40 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Kode Pos 34391. Para pelopor berdirinya Madrasah ini memandang jauh ke depan arti pentingnya pendidikan keislaman yang dipandu dengan pendidikan umum yang nantinya dapat mengikuti perkembangan kemajuan informasi, teknologi dan globalisasi.

Dalam proses perkembangannya, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan selalu melakukan penyesuaian program pendidikannya dengan perkembangan zaman agar proses pendidikan dan pengajaran dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna. Dalam upaya ini ditetapkan kebijakan untuk menyusun suatu paket terpadu yang menyangkut materi bidang studi keislaman dan kemuhammadiyah dengan teknik kurikulum silang yakni memadukan materi Madrasah Ibtidaiyah Departemen Agama RI dengan materi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan yang merujuk pada pendidikan pembentukan karakter.

Selanjutnya dengan adanya UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dan Permenag No. 2 Tahun 2008 maka Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan diperkaya dengan Permenag tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan standar isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, sehingga menjadi begitu banyak jumlah muatan yang harus dipelajari siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pekalongan.

2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Pekalongan

a. Visi MI Muhammadiyah Pekalongan

Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iptek Dan Imtaq.

b. Misi MI Muhammadiyah Pekalongan

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran Islam secara utuh
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan profesional pendidikan sesuai dengan perkembangan
- 4) Membentuk ketrampilan membentuk jiwa raga yang sehat.

3. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan

MI Muhammadiyah Pekalongan saat ini memiliki jumlah guru berkisar 17 orang, yang rata-rata berasal dari perguruan tinggi. Untuk

lebih jelasnya, mengenai keadaan guru MI Muhammadiyah Pekalongan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:⁷²

Tabel 3
Data guru dan karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan

NO	NAMA	NOMOR SERI		JABATAN
		NIP/NBM	STATUS	
			SERTIFIKASI	
1	SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I	1060746	BELUM	KEPALA MADRASAH
2	MUSLIHATIN NISAK, S.Ag	`197107132000032002	SUDAH	GURU MAPEL/ WAKA KURIKULUM
3	RUMIYATI, S.Pd.I	`196908101992032002	SUDAH	GURU KELAS
4	HERIYANTO, S.Pd.I	`197707082005011005	SUDAH	GURU KELAS WAKA SISWA
5	YATI, S.Pd	865946	SUDAH	GURU KELAS
6	KUSWANTO, S.Pd	958076	SUDAH	GURU KELAS
7	WAHYUY YUHA, S.E, S.Pd.I	999152	SUDAH	GURU KELAS
8	AMBAR KUSUMA DEWI, S.Ag	912672	SUDAH	GURU MAPEL
9	AFIT WIDIAKSONO, S.Sos.I	1125025	BELUM	WAKA SARPRAS/ OPERATOR
10	ARNA ELYANA, S.Pd.I	1125026	BELUM	GURU MAPEL
11	WINARTO, S.Sos, M.Pd	1161475	BELUM	GURU MAPEL/ KEPALA TU
12	RENI AMALIA, S.Pd.I	1289633	BELUM	GURU KELAS
13	JOHAN SAPUTRA, M.Pd	1289623	BELUM	GURU MAPEL
14	SEFVIRDA ARNIATIKA, S.Pd	-	BELUM	GURU MAPEL
15	LIANA SARI, S.Pd.I	-	BELUM	GURU KELAS
16	EKA YULI HASTUTI, S.Pd	-	BELUM	GURU KELAS
17	TIARA ERLITA, S.Pd	-	BELUM	GURU KELAS
18	ANISYA DWI SAPUTRI, S.Pd	-	BELUM	GURU KELAS
19	INDRA JAYA KUSUMA	1343389	BELUM	STAFF TU

⁷² Dokumentasi profil MI Muhammadiyah Pekalongan, pada tanggal 04 April 2021

4. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

Tabel 4
Data siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

No	Kelas	Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	1	21	13	34
2	II	2	29	20	49
3	III	2	23	17	40
4	IV	2	17	32	49
5	V	2	23	21	44
6	VI	2	18	19	37
	Jumlah	11	131	122	253

5. Sarana Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan

Dalam mewujudkan visi, misi dan program pembelajaran, MI Muhammadiyah pekalongan didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai berikut:⁷³

Tabel 5
Sarana dan prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan

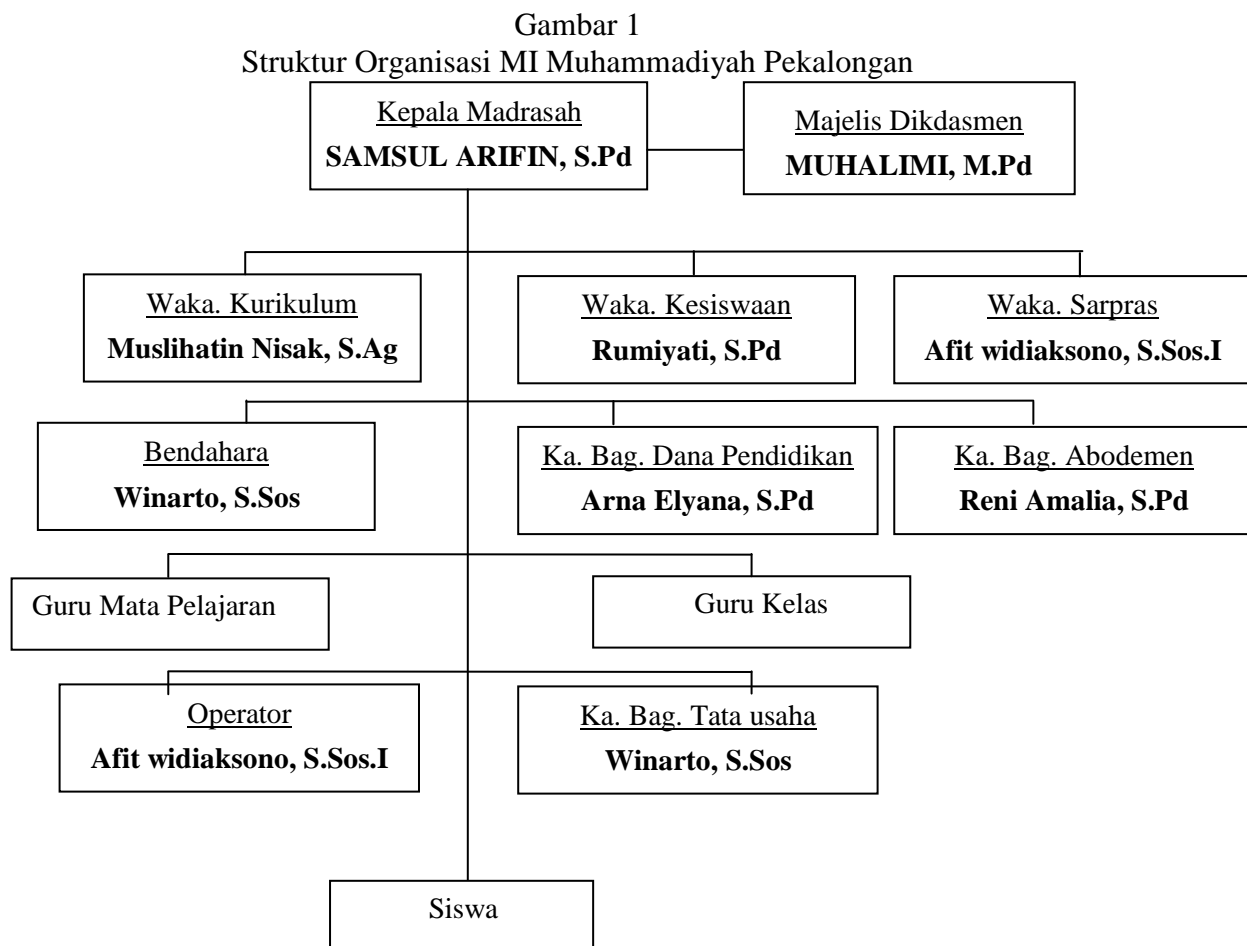
No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantin Madrasah	1	Baik
2	Kantor Kepala Madrasah	1	Baik
3	Lapangan Serba Guna	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kantor Guru	1	Baik
6	Ruang Koperasi	1	Baik
7	Ruang TU	1	Baik
8	WC Guru Laki-laki	1	Baik
9	WC Guru Perempuan	1	Baik
10	WC Siswa Laki-laki	1	Baik
11	WC Siswa Perempuan	1	Baik

⁷³ Dokumentasi profil MI Muhammadiyah Pekalongan, pada tanggal 04 April 2021

12	Ruang Kelas	11	Baik
13	Aula	1	Baik
14	Lapangan Parkir	1	Baik
15	Gudang	1	Baik

6. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan

Struktur organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.⁷⁴

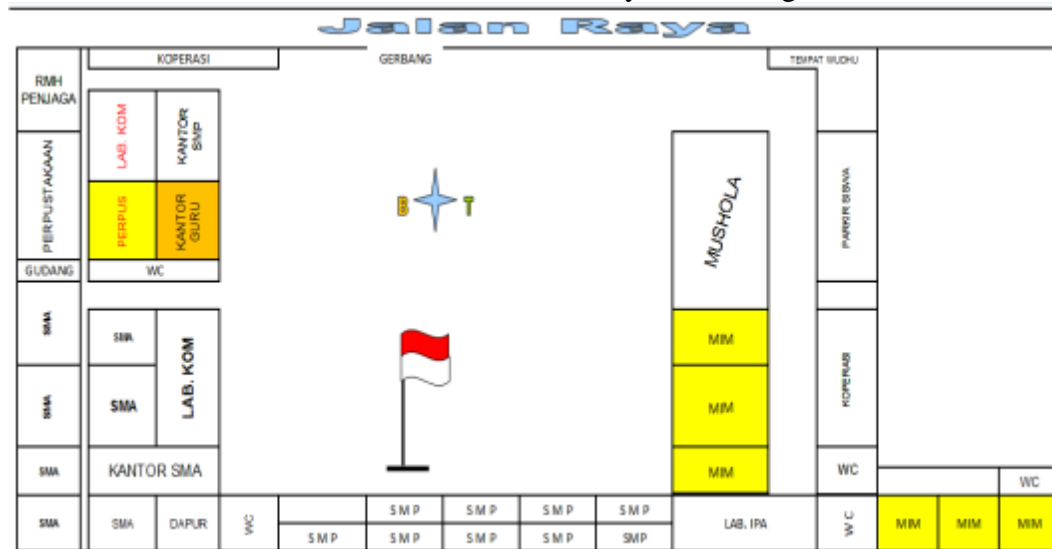


⁷⁴ Dokumentasi profil MI Muhammadiyah Pekalongan, pada tanggal 04 April 2021

7. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan

Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.⁷⁵

Gambar 2
Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan



B. Temuan Khusus Penelitian

Setelah terkumpul data yang diperlukan, baik dari hasil penelitian wawancara, tes maupun dokumentasi, maka peneliti akan menganalisis temuan yang ada dan menjelaskan terkait hasil dari penelitian tentang penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an serta sejauhmana efektifitasnya di MI Muhammadiyah Pekalongan. Adapun data-data yang akan dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian.

⁷⁵ Dokumentasi profil MI Muhammadiyah Pekalongan, pada tanggal 04 April 2021

1. Penerapan Metode Muroja'ah

Penerapan metode muroja'ah yang telah dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan ini sudah dilaksanakan sejak enam tahun yang lalu. Metode ini sangat membantu siswa dalam menjaga hafalan agar tidak cepat lupa atau pun memudahkan yang susah dalam menghafal. Tujuan dari adanya muroja'ah di MI Muhammadiyah Pekalongan yaitu agar siswa senantiasa menjaga hafalan, karena sejatinya menjaga hafalan lebih sulit dari pada menambah hafalan.

Kegiatan muroja'ah di MI Muhammadiyah Pekalongan dilaksanakan sejak tahun 2015, kegiatan ini berawal dari banyak usulan wali murid yang ingin anaknya bisa menulis, membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru MI Muhammadiyah Pekalongan saat ditanya mengenai metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an, guru mengatakan:

Metode menghafal yang guru kelas terapkan yaitu metode tkrar dan metode muroja'ah. Dengan metode tkrar yang artinya menghafal sambil melihat Al-Qur'an sambil mengulang-ulang lalu lama kelamaan tidak melihat. Jadi tidak memerlukan bimbingan khusus karena metode ini mudah. Dan metode muroja'ah digunakan untuk membantu kelancaran suatu hafalan yang sudah siswa miliki. Sebelum menghafal siswa diminta untuk membaca berulang-ulang dengan baik makhrijul huruf dan tajwidnya.⁷⁶

Dengan ini metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang digunakan tergolong baik dan dapat menjadikan siswa bersemangat

⁷⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas Bapak Heriyanto, S.Pd pada tanggal 3 april 2021

dalam menghafal. Metode ini juga mudah diterima oleh semua kalangan, metode yang digunakan yaitu, metode tkrar (membaca sambil menghafal melihat Al-Qur'an) dan metode muroja'ah (menyetorkan ulanghafalan yang telah dihafalkan kepada guru).

Adapun penerapan dari metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an di MI Muhammadiyah pekalongan,

Penerapan metode muroja'ah sangat efektif dalam meningkatkan menghafal Al-Qur'an. Karena kalo tidak menggunakan metode ini anak kesulitan, untuk menghafal sekaligus anak akan mudah lupa. Maka dari itu muroja'ah tetap berjalan walaupun dimasa pandemi ini.⁷⁷

Muroja'ah dari rumah dikirim lewat *voice note* sangat membantu memenuhi target hafalan yang ditetapkan oleh sekolah.⁷⁸

Pembelajaran Al-Qur'an pada dasarnya melalui berbagai metode, pengajaran Al-Qur'an memiliki tujuan yaitu agar anak didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat menghafalnya. Pembelajaran menghafal Al-Qur'an memiliki cara dalam menghafal, yaitu dimulai dari satu ayat dan ayat selanjutnya kemudian muroja'ah lagi dari ayat pertama.

Menghafal Al-Qur'an tidak sekaligus banyak ayat, sedikit demi sedikit. Anak-anak menyetorkan hafalan setiap hari dengan memperhatikan tajwid dan kefasihan dalam mengucapkan huruf hijaiyahnya. Pada hari sabtu anak-anak diminta menyetorkan hafalan keseluruhan dari ayat yang telah dihafalkannya setiap hari.⁷⁹

⁷⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas Bapak Heriyanto, S.Pd pada tanggal 3 april 2021

⁷⁸ Hasil wawancara dengan siswa kelas IV A Aisyah Nur Fadhilah pada tanggal 3 april 2021

⁷⁹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Samsul Arifin, S.Pd pada tanggal 31 maret 2021

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwasannya metode muroja'ah menjadi program untuk sebuah keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pekalongan. Di MI Muhammadiyah pekalongan program menghafal Al-Qur'an tahfidz dan hifzil, Kedua program tersebut didukung kuat dengan metode muroja'ah sebab metode muroja'ah dapat membantu siswa yang belum hafal, misal ketika mendengar temannya melafalkan berulang-ulang kali sehingga menjadi hafal.

Jauh sebelum adanya pandemi kegiatan muroja'ah ayat/surat yang sudah dihafalkan dilaksanakan setiap pagi sebelum pelajaran di mulai, namun saat ini dilakukan secara *online/daring* dengan menyetorkan hafalan yang sudah ditugaskan guru untuk dihafalkan dirumah. Program menghafal Al-Qur'an pada satu semester untuk tingkat kelas IV yaitu ditargetkan mendapat hafalan sepuluh Surat (Al-Balad, Al-Fajr, Al-Gasyiyah, Al-A'la, At-Thariq, Al-Buruj, Al-Insyiqaq, Al-Muthaffiin, Al-Infitar, At-Takwir).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode muroja'ah secara daring adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyapa siswa lewat *whatsapp grup*
- b. Guru memberikan motivasi serta arahan tentang pengumpulan hafalan
- c. Guru memberikan durasi pada pukul 07.30-09.00

- d. Siswa menyetorkan hafalan berupa *voicenote*, diwajibkan setiap siswa menyetorkan minimal satu ayat pada setiap hari kecuali dihari sabtu.
- e. Setelah dirasa waktu penyetoran hafalan selesai, maka guru pun mengingatkan tentang target hafalan yang harus siswa capai. Karena pada hari sabtu siswa diminta menghafal atau muroja'ah hasil hafalan yang di setorkan dari hari senin hingga hari jumat.⁸⁰

Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode muroja'ah pada saat ini berpengaruh pada kelancaran hafalan anak. Karena anak-anak berada dirumah menjadikan lupa akan tugas sekolah dengan metode muroja'ah bisa memudahkan anak tetap menjaga hafalan.

Muroja'ah sangat berpengaruh terhadap kemampuan menghafal, karena metode ini mudah, anak sedang bermain sambil membawa kompekan (catatan), dan mengulang-ulang (muroja'ah) sambil mengingat-ingat yang sebelumnya sudah dihafal. Dengan begitu anak tidak akan kehilangan hafalannya, maka metode muroja'ah sangat membantu menjaga hafalan anak.⁸¹

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa metode muroja'ah sangat berperan dalam kemampuan menghafal siswa dan siswa tidak akan kehilangan hafalan walaupun sedang belajar dari rumah.

Guru sebagai motivator dan fasilitator dalam menghafal melakukan berbagai macam upaya dalam mengemban tugasnya, salah

⁸⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas Bapak Heriyanto, S.Pd pada tanggal 3 april 2021

⁸¹ Hasil wawancara dengan guru kelas Bapak Heriyanto, S.Pd pada tanggal 3 april 2021

satu upaya guru dalam meningkatkan hafalan siswa yakni dengan memberi *reward* bagi siswa yang mampu melebihi target hafalan.

Upaya dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada saat sekolah daring ini, paling tidak besok waktu bagi ulangan semesteran atau bagi rapot diberikan hadiah pada siswa yang paling banyak menyetorkan hafalannya.⁸²

Adapun siswa yang tidak menambah hafalan guru akan memberikan sebuah konsekuensi dengan beberapa tugas yang siswa tetap dapat menambah hafalannya, dengan contoh menulis ayat yang akan di hafalkannya dan membaca berulang-ulang kali. Dengan ini peneliti menyimpulkan ada beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan siswa:

a. Motivasi dari orang-orang terdekat

Sebuah motivasi sangat diperlukan untuk seorang penghafal Al-Qur'an karena menjadi salah satu kelancaran dalam mencapai suatu keinginan. Motivasi dari dalam diri sendiri dan dari orang tua di rumah yang selalu memotivasi anaknya yang sedang mengafal Al-Qur'an. Sebagaimana hasil wawancara dengan wali kelas yang mengatakan bahwa:

Rasa malas yang menjadi penghambat anak kehilangan hafalannya, maka setiap pertemuan dengan wali murid pihak sekolah selalu mengingatkan agar terus memotivasi anaknya agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik.⁸³

Hal ini dikuatkan dengan oleh siswa yang mengatakan:

⁸² Hasil wawancara dengan guru kelas Bapak Heriyanto, S.Pd pada tanggal 3 april 2021

⁸³ Hasil wawancara dengan guru kelas Bapak Heriyanto, S.Pd pada tanggal 3 april 2021

Orangtua saya selalu mengingatkan agar setelah sholat fardu untuk memuroja'ah hafalan yang telah dihafal walaupun satu ayat.⁸⁴

Komunikasi antara guru dan orang tua serta dukungan yang diberikan orangtua yang efektif ke anak akan menghasilkan banyak kemanfaatan dan dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

b. Pemberian apresiasi untuk yang sudah mencapai target hafalan

Dengan diadakannya muroja'ah di MI Muhammadiyah pekalongan bisa mengefektifkan kelancaran hafalan pada anak. Hal ini di perkuat oleh guru mata pelajaran kemuhammadiyah yang mengatakan:

Guru selalu mengingatkan hafalan dipagi hari dengan memberikan kebebasan siswa dalam banyaknya ayat yang ingin dihafalkan. Maka dengan ini metode muroja'ah sangat efektif digunakan, untuk membantu siswa yang tidak bisa sekali hafal dengan ayat-ayat yang begitu banyak. Kemudian setelah akhir semester guru kelas akan memberikan sebuah hadiah berupa alat tulis, dengan begitu diharapkan menambah semangat siswa dalam menambah hafalannya.⁸⁵

Faktor penghambat dalam meningkatkan hafalan dengan metode muroja'ah yaitu:

a. Malas

Rasa malas adalah hambatan yang paling banyak ditemui dalam segala hal. Dan sifat ini sulit dihilangkan dari seorang penghafal Al-Qur'an. Maka dengan rasa malas untuk muroja'ah

⁸⁴ Hasil wawancara dengan dengan siswa Alisya Anggraeni pada tanggal 3 april 2021

⁸⁵ Hasil wawancara dengan guru kemuhammadiyah Bapak Winarto, M.Pd. pada tanggal 4 april 2021

itu bisa menghilangkan ayat-ayat yang sudah dihafalkan. Sebagai mana hasil wawancara dengan Guru kelas yang mengatakan bahwa:

Faktor penghambat menghafal Al-Qur'an itu kkemalasan. Rasa malas dan kurang motivasi dari orang tua yang selalu menjadi penghambat anak sulit untuk meningkatkan kelancaran dalam menghafalkan Al-Qur'an.⁸⁶

Dengan adanya peran orang tua maka siswa akan lebih cepat mengafal Al-Qur'an. Namun jika tidak didampingi atau memotivasi kepada siswa maka akan mera tidak diperhatikan sehingga bermalas-malasan dalam membaca Al-Qur'an apalagi untuk meningkatkan hafalannya.

b. Pembelajaran daring kurang kondusif

Pandemi *covid-19* memaksa segala aktivitas termasuk dibidang pendidikan yang harus dilakukan dari rumah. Sehingga sekolah pun harus menghentikan pembelajaran tatap muka yang digantikan dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Sekolah yang memiliki program pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang harus tetap berjalan walaupun ditengah pandemi secara daring. Sebagai mana hasil wawancara dengan Guru kelas yang mengatakan bahwa:

Adanya pandemi mengalami siswa kesulitan menerima pembelajaran dan guru pun sulit untuk menyampaikan pelajaran. Sehingga siswa pun mengalami kehilangan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Dan sebagian

⁸⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas Bapak Heriyanto, S.Pd pada tanggal 3 april 2021

siswa pun tidak memenuhi target yang telah ditetapkan dan menurunnya kemampuan menghafal secara lancar, fasih dan sesuai dengan tajwid. Sekolah pun berupaya dengan terus menerapkan metode muroja'ah secara daring demi keberlangsungan hafalan siswa.⁸⁷

Pembelajaran menghafal Al-Qur'an secara daring dirasa kurang efektif di era pandemi saat ini. Proses penyeteroran hafalan terbatas dengan layar *handphone*, selain itu kurang efektif karena sinyal yang kurang baik di beberapa wilayah rumah siswa. Sehingga beberapa siswa mengalami penurunan kualitas hafalan surat Al-Qur'an yang sudah ditentukan.

2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Setelah dilaksanakan metode muroja'ah yang dilakukan secara online/daring maka guru melakukan evaluasi terkait dengan kemampuan menghafal siswa. Pelaksanaan evaluasi metode muroja'ah dilakukan seminggu sekali untuk satu surat, tetapi guru juga tetap melakukan evaluasi secara keseluruhan diakhir semester yakni siswa menyeter hafalannya selama satu semester dan guru akan menilainya, baik dari kelancaran dalam menghafal maupun tajwidnya.

Evaluasi akhir dalam melihat kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa berada dalam kriteria nilai baik dengan rata-rata rentang skor 70-79. Nilai tersebut didasarkan pada ketentuan penilaian tajwid, kefasihan dan kelancaran dalam menghafal. Indikator penilaian kemampuan menghafal dijelaskan sebagai berikut:

⁸⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas Bapak Heriyanto, S.Pd pada tanggal 3 april 2021

Tabel 6
Indikator Penilaian Kemampuan Menghafal

Indikator	Instrumen	Penilaian	Skor
Tajwid	Nun sukun dan tanwin, mim sukun, mad, qalqalah, waqaf	Benar semua tidak ada kesalahan	100
		Ada kesalahan tajwid 1-3	90
		Ada kesalahan tajwid 4-6	80
		Ada kesalahan tajwid 7-10	70
		Kesalahan lebih dari 10	60
Kefasihan	Makhraj	Pengucapan benar semua	50
		Pengucapan kurang sesuai	40
		Pengucapan sangat tidak sesuai	30
Kelancaran dalam menghafal	Fasih, rapi (urut)	Fasih, rapi (urut)	50
		Kurang fasih, kurang urut	40

Dari jumlah sampel beberapa yang mencapai target dan berapa yang tidak mencapai target. Siswa dikatakan belum mencapai target yaitu siswa yang belum bisa menyelesaikan hafalan sepuluh surat yang sudah ditentukan. Adapun 22 jumlah sampel yang mencapai target dan belum mencapai target sebagai berikut:

Tabel 7
Data Nilai Prasurvey dan Nilai Hasil Penelitian Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Prasurvey		Nilai Penelitian	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	Agung Pribadi	78	Baik	78	Baik
2	Aisyah Nur Fadhillah	80	Sangat Baik	85	Sangat Baik
3	Alif Ulya Fathma	80	Sangat Baik	80	Sangat Baik
4	Alisya Anggraeni	60	Cukup	70	Baik
5	Azra Salsabila	65	Cukup	75	Baik
6	Dhakhwa Faiqah Yafi	65	Cukup	65	Cukup
7	Dzaky Risqullah	65	Cukup	78	Baik
8	Farhan Hamid	67	Cukup	82	Sangat Baik
9	Fienty Ghisela Anatasya	70	Baik	70	Baik
10	Muhammad Agil Farhan	60	Cukup	60	Cukup
11	Muhammad Pandunata Permana	60	Cukup	60	Cukup
12	M. Alfin Zidan Riadi	69	Cukup	79	Baik
13	Marsya Dwi Anggraini	75	Baik	75	Baik
14	Naima Laura Wirawan	65	Cukup	75	Baik
15	Nicotiyan Firdaus Azzaqi	55	Kurang	78	Baik
16	Nofiansyah	50	Kurang	50	Kurang
17	Fitri Nur An'nisa	70	Baik	70	Baik
18	Rifa Surya Safitri	69	Cukup	79	Baik
19	Rizky Sufadillah	58	Kurang	78	Baik
20	Shofia Puja Bakti	55	Kurang	75	Baik
21	Tereza Wahyuni Efendi	50	Kurang	50	Kurang
22	Yasmin 'Athir	70	Baik	70	Baik

Berdasarkan data diatas pada tabel nilai hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 sampel yang berkategori sangat baik, dan ada 14 sampel yang berkategori baik, dengan hasil tersebut maka 17 sampel yang sudah mencapai target hafalan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan siswa kelas 4 MI Muhammadiyah Pekalongan memiliki kemampuan menghafal yang baik.

Kemampuan siswa dalam menghafal al-quran selain dipengaruhi oleh kecerdasan siswa yang berbeda-beda tentunya juga dipengaruhi oleh dorongan orangtua siswa. Pembelajaran daring (online) menuntut lebih banyak perhatian orangtua terhadap siswa

dibanding guru, sebab siswa banyak menghabiskan waktu dirumah bersama orangtua dibanding guru-guru mereka terutama dimasa-masa pandemi seperti sekarang ini. Hasil test siswa yang telah diuraikan diatas akan dibicarakan dengan wali murid, terutama untuk siswa yang belum mencapai target. Wali murid disarankan untuk lebih intens dalam membimbing anak-anak mereka dalam membaca maupun menghafal al-quran

Tahapan sebelum menghafal Al-Qur'an siswa sebaiknya harus sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar secara tajwid dan makhraj. Makhraj merupakan tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an harus diperhatikan pelafalan huruf hijaiyah. Dalam pembelajarannya guru melafalkan dan siswa menirunya. Seorang guru adalah pembimbing dan menjadi penunjuk jalan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini tugas guru membantu siswa/siswi dalam mencapai tujuan menghafal Al-Qur'an.

Sama halnya dengan pelaksanaan metode menghafal Al-Qur'an yaitu metode muroja'ah, maka hafalan siswa akan tetap terjaga dan selalu *istiqomah* memuraja'ah hafalan baru maupun hafalan lama. Sebagai mana hasil wawancara dengan Guru kelas yang mengatakan bahwa:

Melalui metode muroja'ah efektif dalam membantu menambah dan menjaga hafalan siswa. Namun ada juga yang kurang atau tertinggal karena kurang perhatian orangtuanya. Tapi dari sekolah tidak kurang-kurang untuk selalu mengingatkan agar

tetap memuroja'ah hafalan yang baru dan hafalan lama yang sudah disetorkan kepada saya.⁸⁸

Hal ini dikuatkan oleh perkataan siswa:

Hafalan bertambah dengan muroja'ah setiap hari, dirumah mudah menghafal dan menambah hafalan. Guru selalu mengingatkan hafalan dengan tajwid dan makhroj yang benar, lalu pada hari sabtu kami menyetorkan hafalan kepada guru kami.⁸⁹

Kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan metode muroja'ah sangat membantu dengan tujuan mengantarkan siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an. Sesuai dengan paparan wawancara diatas mengenai penerapan metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pekalongan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa adalah baik.

Para guru kelas sebelum siswa menyetorkan hafalannya terlebih dahulu memberikan motivasi dan selalu mengingatkan indikator-indikator penilaian. Sedangkan untuk para siswa, untuk dapat menghafal dengan baik harus selalu membuka buku tentang hukum bacaan dan rajin-rajin *nderes* Al-Qur'an agar dengan lancarnya membaca akan berpengaruh pada cepat dalam menghafal Al-Qur'an.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas Bapak Heriyanto, S.Pd pada tanggal 3 april 2021

⁸⁹ Hasil wawancara dengan dengan siswa Alisya Anggraeni dan Shofia Puja Bakti pada tanggal 3 april 2021

C. Pembahasan

Peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang baik dan benar yaitu benar dalam bacaannya dan lancar dalam melafadzkannya, sesuai dengan segi makhraj dan kaidah ilmu tajwid. Ilmu tajwid digunakan sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah saw. agar umat islam bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses belajar Al-Qur'an yang disampaikan guru kepada siswa, bertujuan agar siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan kaidah-kaidah yang sudah ditentukan. Pembelajaran mengafal Al-Qur'an dengan metode muroja'ah adalah sebuah cara pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan mengulang-ulang bacaan. Serta menggunakan metode tirkar yaitu dengan membaca berulang-ulang dan dilanjutkan dengan tidak melihat pedoman.

Sebelum menghafal Al-Qur'an dengan metode murajaah penting sekali siswa mengetahui ilmu dalam membaca Al-Qur'an, yaitu:

1. Tartil, mencakup pemahaman tentang tata cara berhenti (waqaf) dan meneruskan (washl) dalam pembacaan dan artikulasi yang tepat huruf-huruf hijaiyah.
2. Tilawah, membaca secara tenang, berimbang dan menyenangkan.
3. Qira'ah, membaca yang meski dibedakan penggunaannya untuk merujuk pada istilah yang berarti keragaman bacaan Al-Qur'an.

Ketiga ilmu tadi merupakan dasar yang sangat penting dimiliki siswa dalam melanjutkan ketahap berikutnya yakni menghafal al-quran.

Berdasarkan fakta yang ada dilapangan penerapan metode muroja'ah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pelaksanaannya berjalan baik. Namun ada beberapa siswa yang kurang kondusif dan maksimal, sehingga berpengaruh pada kurangnya pencapaian target hafalan yang telah ditentukan.

Hasil temuan dilapangan bahwasannya salah satu upaya guru dalam meningkatkan hafalan dengan metode murajaah diantaranya guru memberikan bimbingan kepada siswa berupa nasehat, pendekatan individu, pujian kepada siswa yang baik dalam prestasi menghafal dan hukuman untuk yang kurang dalam menghafal. Guru selalu mengingatkan target hafalan yang harus dicapai oleh siswa yang setidaknya siswa harus menghafal satu ayat dan dapat memuroja'ahnya.

Penerapan metode muroja'ah tidak lepas dari hambatan dan problematika yang dihadapi. Selain dari masalah kesiapan dan kesehatan guru, hambatan yang dihadapi guru tidak lepas dari siswa. Ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menghafal karena belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, maka guru pun harus memberikan bimbingan kepada siswa secara berkala dengan setiap pada pertemuan siswa diajak untuk menulis ayat yang akan hafalkan.

Selain dengan adanya beberapa siswa yang belum baik dalam membaca Al-Qur'an, ada juga siswa yang terkendala dalam jaringan dan rasa malas untuk menghafal. Setiap rasa malas ada dalam diri siswa maka akan sulit bagi siswa untuk menghafal bahkan guru pun sulit untuk

membimbing hafalan siswa. Maka guru pun mencegah rasa malas siswa dengan selalu memberi motivasi berupa nasehat dan mengingatkan target hafalan agar berkesinambungan sehingga hafalan siswa selalu terukur.

Berdasarkan teori yang penulis sajikan dan fakta yang ada dilapangan penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an tidak lepas dari faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

1. Faktor internal

- a) Motivasi diri sendiri.

Dengan motivasi dari dalam diri siswa untuk tetap muroja'ah hafalannya sangat berpengaruh dalam menambah kemampuan menghafalnya.

2. Faktor eksternal

- a) Dorongan orang tua

Adanya motivasi dari orang-orang terdekat agar bisa memberikan semangat dan siswa merasa diperhatikan sehingga menghafal Al-Qur'an menjadi hal yang menyenangkan.

- b) Ketersediaan jaringan.

Jaringan internet saat ini menjadi kebutuhan pokok selama sekolah online/daring, dengan penyeteroran hafalan melalui *voice note* menggunakan metode muroja'ah bertujuan agar hafalan tidak mudah lupa.

Pada teori yang sudah penulis sajikan faktor dalam keberhasilan dan penghambat kemampuan menghafal yaitu motivasi, kesehatan siswa, kecerdasan yang berbeda-beda, serta manajemen waktu. Untuk motivasi setelah penulis melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Pekalongan bahwasannya rata-rata mereka memiliki cukup motivasi yang tinggi dan sadar dengan kemuliaan dengan menghafal Al-Qur'an.

Begitu juga dengan manajemen waktu bukan menjadi penghambat dalam menghafal siswa karena dengan dirumah siswa memiliki waktu yang cukup banyak. Namun pada faktor kesehatan dan kecerdasan siswa yang berbeda-beda sedikit menjadi penghambat dalam kemampuan menghafal dan memperoleh hafalan yang berbeda-beda.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis tentang penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa MI Muhammadiyah Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa MI Muhammadiyah Pekalongan berjalan cukup efektif dan mencapai target hafalan meskipun ada beberapa siswa yang mengalami beberapa kendala terkait dengan pembelajaran daring (online). Adapun kemampuan membaca al-quran siswa tergolong baik yakni dengan rentang 70-79 penilaian tersebut didasarkan pada penilaian tajwid, makraj dan kelancaran dalam menghafal.

Pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan metode muroja'ah di MI Muhammadiyah Pekalongan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yakni motivasi dari orang terdekat dan pemberian apresiasi untuk yang sudah mencapai target hafalan. Adapun faktor penghambat diantaranya rasa malas dan keterbatasan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka peneliti dapat memberi saran atau masukan yang mungkin dapat membangun dan dapat dijadikan motivasi atau bahan masukan, yaitu:

Penerrapan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa MI Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup baik, namun untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa maka butuh metode yang lebih bervariasi lagi sesuai dengan perkembangan zaman. Alangkah baiknya pihak sekolah dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang membantu dalam penguasaan menghafal Al-Qur'an seperti buku pedoman menghafal, kartu pencapaian hafalan dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh Abdullah. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Abu Abdil Malik Abdul A'la. *Wahai Anakku Ambil Qur'anmu*. 1 ed. Lamongan: Maktabah Kampung Baru, 2019.
- Nizhan, Abu. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: Qultum Media, t.t.
- Ajuslan Kerubun. *Menghafal Al-Qur'an dengan Menyenangkan*. Yogyakarta: CV Absolute Media, 2016.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Amrin Apriadin, Hasan Bisri, dan Zahra Khusnul Latifah. "Pengaruh Metode Muroja'ah Jama'i terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an," No 2, 3 (Juni 2020).
- Anis Alfiani, dan Badrus Zaman. "Metode Pembelajaran Program Takhassus Al-Qur'an di Pondok Pesantren Bina Insani Susukan Kabupaten Semarang," No 2, 3 (2020).
- Cece Abdulwaly. *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama*. Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Aristanto, Eko, Syarif Hidayatullah, dan Ike Kusdiyah Rachmawati. *TAUD: Tabungan Akhirat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Eko Sugiarto. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Fandi Rosi Sarwo Edi. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016.
- Feni Marcellina, Muhammad Adil, dan Karoma. "Metode Pembelajaran Muraja'ah pada Rumah Tahfizh Qur'an An-Nuur." 29/08/2020 09 (2 Agustus 2020).
- Fidaus, dan Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hendi Herdiansyah. "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa," No 1, 1 (2020).

- Imam Syuhada Akbar, dan Milfayeti. "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Melalui Pemberian Layanan Penguasaan Konten Teknik Loci pada Siswa kelas X SMA Negeri 6 Medan T.A 2015," No 2, 1 (Desember 2015).
- Indra Sakti. "Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu," No 1, IX (Juni 2011).
- Jamalul Lail, dan Tuti Lailatur Rohmaniyyah. "Pendamping Hafalan Al-Qur'an dan Artinya dengan Metode Ilustrasi di Dusun Sentono, Klaten, Jawa Tengah," No 2, 4 (Mei 2015).
- Julia. *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjur di Jawa Barat*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2018.
- M Hidayat Ginanjar. "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Presentasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Beasiswa di Masjid Huda Islam Tamansari Bogor)," No 2, 06 (Januari 2017).
- M Ilyas. "Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," No 1, V (2020).
- M Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Marzila Oktapiani. "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," No 1, V (2020).
- Muhammad afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS, 2013.
- Muhammad Fatkhurrohman. "Penerapan Metode Muraja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII A di SMP Al-muayyad Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019." IAIN SURAKARTA, 2019.
- Muhammad Tisna Nugraha. *Sejarah Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019.
- Muslim Edison. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Muroja'ah pada Siswa Kelas I B di Sekolah Dasar

- Muhammadiyah 01 Bangkalan.” Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2016.
- Najamuddin Petta Solong, dan Ihyauddin Jazimi. “Efektifita Metode Muroja’ah dalam Kegiatan Tafidz Al-Qur’an di PONDOK Pesantren Al-Muttaqiin Taki Niode Kota Gorontalo,” No 1, 16 (Juni 2020).
- Noermijati. *Kajian Tentang Aktualisasi Teori Herzberg, Kepuasan Kerja dan Kinerja Spiritual Manajer Operasional*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013.
- Pinton Setya Mustafa, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, Ndaru Kukuh Masgumelar, dan Nurika Dyah Lestariningsih. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Pendidikan Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang, 2020.
- Prasetya Utama. *Membangun Pendidikan Bermartabat: Pendidikan Berbasis Tahfidz Mencegah Stres dan Melanjutkan Prestasi*. Bandung: CV. Rasi Terbit, 2018.
- Rois Mahfud. *Pelajaran Ilmu Tajwid*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Rora Rizky Wandini, Emeliya Sukma Dara Damanik, Sholihatul Hamidah Daulay, dan Wahyu Iskandar. “Implementasi Metode Takrir dalam Menghafal Al-Qur’an Jenjang Anak Usia Dasar Di Islami Center Medan,” No 1, 4 (2020).
- . “Metode Takrir sebagai Prototipe dan Penerapan dalam Menghafal Al-Qur’an Jenjang Anak Usia Dasar di Islamic Center Medan,” No 1, 4 (2020).
- Sabit Alfatoni. *Teknik Menghafal Al-Qur’an*. Semarang: CV. Ghyyas Putra, 2015.
- Siti Shobah Fauziah. “Efektifitas Metode Muraja’ah Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Santri di Komplek Hindun Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.” Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Suci Eryzka Marza. “Regulasi Diri Remaja Penghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Qur’an Jami’atul Qurro’ Sumatra Selatan,” No 1, 06 (2017).

- Sugeng, Lusi Nur Ardhiani, dan Rani Tyas Budiyanti. *From Blast to Best: Panduan Bagi Orang Tua Generasi Muda Zaman Now*. Yogyakarta: LeutikaPrio, t.t.
- Syafaruddin. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Syaiful Azhar Siregar. "Penerapan Metode Takrir dan Muraja'ah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliayah Medan," no 2, 3 (Juni 2019).
- Ulummudin. "Memahami Hadis-Hadis Keutamaan Menghafal Al-Qur'an dan Kaitanya dengan Program Hafiz Indonesia di RCTI (Aplikasi ermeneutika Nasr Hamid Abu Zaid)," No 1, 4 (2020).
- Umi Salamah. "Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Menghafal Al-Qur'an pada Anak," No 2, 7 (September 2018).
- Umrati, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan, 2020.
- Yusra. "Penerapan Metode Muroja'ah dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung," No 2, 4 (Desember 2019).
- Yusron Masduki. "Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an," No 1, 18 (Juni 2018).

LAMPIRAN

OUTLINE

PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Muroja'ah
 - 1. Pengertian Metode Muroja'ah
 - 2. Macam-macam Metode Muroja'ah
 - 3. Langkah-langkah Metode Muroja'ah
 - 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Muroja'ah

- B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 - 1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 - 2. Indikator Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
 - 3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an
 - 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan
 - 2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Pekalongan
 - 3. Keadaan Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah Pekalongan
 - 4. Keadaan Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan
 - 5. Sarana Prasarana MI Muhammadiyah Pekalongan
 - 6. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan
 - 7. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan
- B. Temuan Khusus Penelitian
 - 1. Penerapan Metode Muroja'ah
 - 2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, Maret 2021
Penulis



Olivia Wiridvanti
NPM. 1701050076

Mengetahui

Dosen Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

Dosen Pembimbing II


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 1999403042018012002

ALAT PENGUMPUL DATA

UNTUK MENGETAHUI PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar:

1. Wawancara ditanyakan kepada guru kelas (pengampu hafalan) dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Penerapan Metode Muroja’ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Mi Muhammadiyah Pekalongan”.
2. Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas dan siswa sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang penerapan metode muroja’ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa.
3. Data yang kami dapatkan semata-mata untuk kepentingan penelitian, untuk itu bapak guru dan siswa tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

Petunjuk wawancara:

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Pertanyaan awal yang sangat hangat dan mudah
3. Bagian utama adalah mengajukan pertanyaan berikutnya secara runtun
4. Penutup, mengucapkan terimakasih.

Nama :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

Kisi-Kisi Wawancara dengan Guru

No	Komponen	Hal yang ditanyakan	Petikan Wawancara
1	Penerapan metode muroja'ah	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimanakah latar belakang dilaksanakannya metode muroja'ah?2. Bagaimana penerapan metode muroja'ah di MI Muhammadiyah Pekalongan?3. Apakah dengan metode muroja'ah dapat membantu dalam menjaga hafalan Al-Qur'an?4. Apa tujuan dari dilaksanakannya metode muroja'ah?	
2	Kemampuan menghafal Al-	<ol style="list-style-type: none">5. Apakah metode muroja'ah efektif dalam meningkatkan	

	Qur'an	<p>kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa MI Muhammadiyah Pekalongan?</p> <p>6. Upaya apa saja yang dilakukan agar kemampuan menghafal siswa tetap terjaga dengan lancar, baik dan benar?</p> <p>7. Ditinjau dari apa kemampuan menghafal Al-Qur'an?</p> <p>8. Apakah ada hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak menyelesaikan target hafalan tepat waktu?</p>	
3	Faktor pendukung dan penghambat	<p>9. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pekalongan?</p> <p>10. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan</p>	

		<p>menghafal Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pekalongan?</p>	
--	--	---	--

Kisi-kisi wawancara dengan siswa

No	Komponen	Hal yang ditanyakan	Petikan Wawancara
1	Penerapan metode muroja'ah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru adik (siswa) memberikan tugas hafalan untuk diselesaikan dirumah? 2. Apakah metode muroja'ah dapat membantu adik dalam menjaga hafalan? 	
2	Kemampuan menghafal Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah guru adik mengadakan kompetisi diantara para siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal? 4. Apakah guru adik memberikan hukuman ketika adik tidak menyelesaikan tugas hafalan tepat waktu? 	

3	Faktor pendukung dan penghambat	<p>5. Apa yang membuat adik mau menghafal Al-Qur'an?</p> <p>6. Apa yang membuat adik kesulitan menghafal Al-Qur'an?</p>	
---	---------------------------------	---	--

PEDOMAN OBSERVASI

PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Petunjuk

1. Observasi ini dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan maksud untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang ada di MI Muhammadiyah Pekalongan.
3. Observasi ini dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan.

Lembar Observasi Penerapan Metode Muroja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

No	Hal yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru mengingatkan muroja'ah bacaan/hafalan siswa		
2	Guru memotivasi siswa yang kurang bersemangat dalam menghafal		
3	Guru memberikan metode yang bervariasi untuk mempermudah siswa dalam menghafal		

4	Guru memberi nasihat kepada siswa agar mengulang-ulang hafalan dirumah		
5	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak menyelesaikan target hafalan tepat waktu		

Lembar Observasi Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an

No	Hal yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa menghafal bacaan Al-Qur'an dengan benar		
2	Siswa mengulangi hafalan yang sudah di hafalnya dan di setorkan kepada guru		
3	Siswa menghafal dengan lancar		
4	Siswa menghafal dengan hukum tajwid		
5	Siswa mengucapkan dengan tepat di setiap ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan		

PEDOMAN DOKUMENTASI

PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAKAL AL-QUR'AN SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

A. Pengantar

Dokumentasi ditujukan untuk kelapa sekolah MI Muhammadiyah Pekalongan dengan tujuan agar mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, denah lokasi dan struktur organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang sejarah singkat berdirina MI Muhammadiyah Pekalongan
2. Dokumentasi tentang visi dan misi MI Muhammadiyah Pekalongan
3. Dokumentasi tentang denah lokasi
4. Dokumentasi tentang keadaan siswa
5. Dokumentasi tentang keadaan guru
6. Dokumentasi tentang keadaan sarana dan prasarana
7. Dokumentasi tentang struktur organisasi

Metro, Maret 2021
Penulis



Olivia Wiridvanti
NPM. 1701050076

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 197812222011012007

Dosen Pembimbing II



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 1999403042018012002

PEDOMAN HASIL WAWANCARA

Pengantar:

1. Wawancara ditanyakan kepada guru kelas (pengampu hafalan) dan siswa dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Penerapan Metode Muroja’ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Mi Muhammadiyah Pekalongan”.
2. Informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas dan siswa sangat berguna bagi penulis untuk menganalisis tentang penerapan metode muroja’ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa.
3. Data yang kami dapatkan semata-mata untuk kepentingan penelitian, untuk itu bapak guru dan siswa tidak perlu ragu untuk menjawab pertanyaan ini.

Petunjuk wawancara:

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Pertanyaan awal yang sangat hangat dan mudah
3. Bagian utama adalah mengajukan pertanyaan berikutnya secara runtun
4. Penutup, mengucapkan terimakasih.

Informan : Guru MI Muhammadiyah Pekalongan

Waktu Wawancara : Sabtu, 03 April 2021

Tempat Wawancara : Teras Kantor Guru MI Muhammadiyah Pekalongan

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Bagaimanakah latar belakang dilaksanakannya metode muroja'ah?	Kegiatan muroja'ah di MI Muhammadiyah Pekalongan ada dari tahun 2015, kegiatan ini berawal dari banyak usulan wali murid yang ingin anaknya bisa menulis, membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik, sehingga lulus dari MI sudah mempunyai bekal menghafal Al-Qur'an.
2. Bagaimana penerapan metode muroja'ah di MI Muhammadiyah Pekalongan?	Penerapan metode muroja'ah sangat efektif dalam meningkatkan menghafal Al-Qur'an. Karena kalo tidak menggunakan metode ini anak kesulitan, untuk menghafal sekaligus anak akan mudah lupa. Maka dari itu muroja'ah tetap berjalan walaupun dimasa pandemi ini, penyeteroran afalan melalui <i>whatsapp</i> grup dengan <i>voicenote</i> .
3. Apakah dengan metode muroja'ah dapat membantu dalam menjaga hafalan Al-Qur'an?	Metode muroja'ah sangat membantu hafalan anak karena menghafal Al-Qur'an tidak sekaligus banyak ayat, sedikit demi sedikit. Anak-anak menyetorkan hafalan setiap hari dengan memperhatikan tajwid dan kefasihan dalam mengucapkan huruf hijaiyahnya. Pada hari sabtu anak-anak diminta menyetorkan hafalan keseluruhan dari ayat yang telah dihafalkannya setiap hari.
4. Apa tujuan dari dilaksanakannya metode muroja'ah?	Memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, agar tidak hilang hafalan yang lama dan mudah menambah hafalan baru.
5. Apakah metode muroja'ah efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa MI Muhammadiyah Pekalongan?	Muroja'ah sangat berpengaruh terhadap kemampuan menghafal, karena metode ini mudah, anak sedang bermain sambil membawa kompekan (catatan), dan mengulang-ulang (muroja'ah) sambil mengingat-ingat yang sebelumnya sudah dihafal. Dengan begitu anak tidak akan kehilangan hafalannya, maka metode muroja'ah sangat membantu menjaga

	hafalan anak.
6. Upaya apa saja yang dilakukan agar kemampuan menghafal siswa tetap terjaga dengan lancar, baik dan benar?	Selalu mengingatkan untuk menambah hafalan serta target surat yang harus dihafalkan selain itu upaya dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada saat sekolah daring ini, paling tidak besok waktu bagi ulangan semesteran atau bagi rapot diberikan hadiah pada siswa yang paling banyak menyetorkan hafalannya
7. Ditinjau dari apa kemampuan menghafal Al-Qur'an?	Kelancaran dalam hafalan urut surat-suratnya, kefasihan dalam penyebutan makhraj dan pemahaman tajwid.
8. Apakah ada hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak menyelesaikan target hafalan tepat waktu?	hukumannya itu nulis ayat yang mau dihafalkan, lalu guru meminta untuk dibaca dengan berulang-ulang.
9. Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pekalongan?	Faktor-faktor pendukungnya yaitu: motivasi dari orang-orang terdekat karena, Rasa malas yang menjadi penghambat anak kehilangan hafalannya, maka setiap pertemuan dengan wali murid pihak sekolah selalu mengingatkan agar terus memotivasi anaknya agar dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik. Dan pemberian apresiasi atas pencapaian banyaknya hafalan siswa
10. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Pekalongan?	Faktor penghambat menghafal Al-Qur'an itu kkemalasan. Rasa malas dan kurang motivasi dari orang tua yang selalu menjadi penghambat anak sulit untuk meningkatkan kelancaran dalam menghafalkan Al-Qur'an dan adanya pandemi mengalami siswa kesulitan menerima pembelajaran dan guru pun sulit untuk menyampaikan pelajaran. Sehingga siswa pun mengalami kehilangan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Dan sebagian siswa pun tidak memenuhi target yang telah ditetapkan dan menurunnya kemampuan menghafal secara lancar, fasih dan sesuai dengan tajwid. Sekolah pun berupaya dengan terus menerapkan metode muroja'ah

	secara daring demi keberlangsungan hafalan siswa.
--	---

Informan : Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 03 April 2021

Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apakah guru adik (siswa) memberikan tugas hafalan untuk diselesaikan dirumah?	Iya, Guru selalu memberikan tugas hafalan
2. Apakah metode muroja'ah dapat membantu adik dalam menjaga hafalan?	Iya membantu karena Muroja'ah dari rumah dikirim lewat <i>voice note</i> bisa menelesaikan target hafalan yang ditetapkan sekolah
3. Apakah guru adik mengadakan kompetisi diantara para siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal?	Tidak antar kelas tapi sama teman sekelas aja.
4. Apakah guru adik memberikan hukuman ketika adik tidak menyelesaikan tugas hafalan tepat waktu?	<ul style="list-style-type: none"> • Dikasih hukuman nulis arab dan di suruh menghafal • Hukumannya menulis surat yang mau dihafalkan
5. Apa yang membuat adik mau menghafal Al-Qur'an?	Karena bisa masuk surga dan dapat banyak pahala

PEDOMAN HASIL OBSERVASI

PENERAPAN METODE MUROJA'AH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Petunjuk

1. Observasi ini dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan maksud untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang ada di MI Muhammadiyah Pekalongan.
3. Observasi ini dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan metode muroja'ah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan.

Lembar Observasi Penerapan Metode Muroja'ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

No	Hal yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru mengingatkan muroja'ah bacaan/hafalan siswa	√	
2	Guru memotivasi siswa yang kurang bersemangat dalam menghafal	√	
3	Guru memberikan metode yang bervariasi untuk mempermudah siswa dalam menghafal	√	
4	Guru memberi nasihat kepada siswa agar mengulang-ulang hafalan dirumah	√	
5	Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak menyelesaikan target hafalan tepat waktu	√	

Lembar Observasi Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an

No	Hal yang diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa menghafal bacaan Al-Qur'an dengan benar	√	
2	Siswa mengulangi hafalan yang sudah di hafalnya dan di setorkan kepada guru	√	
3	Siswa menghafal dengan lancar	√	
4	Siswa menghafal dengan hukum tajwid	√	
5	Siswa mengucapkan dengan tepat di setiap ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan	√	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1406/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : OLIVIA WIRIDYANTI
NPM : 1701050076
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN METODE MUROJAAH TERHADAP KEMAMPUAN
BACA TULIS ALQURAN SISWA MI MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN

untuk melakukan *pra-survey* di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nur Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0755/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Afifah (Pembimbing 1)
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **OLIVIA WIRIDYANTI**
NPM : 1701050076
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENERAPAN METODE MUROJAAH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL ALQURAN SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Maret 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Olivia Wiridyanti
NPM : 1701050076


Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	1/3/2020		✓	- pendalaman Bab 1-3 - perbaikan outline	Dj
2.	26/3/2020		✓	- APD penelitian a. wawancara b. lembar Tes - finalisasi outline	Dj
3.	29/3/2020		✓	Acc Bab 1 & 3	Dj

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Hifmah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Olivia Wiridyanti
NPM : 1701050076

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	13/2024 04		✓	Bimbingan Bab IV 1. Temuan khusus di deskripsikan secara rinci tentang variabel x & y 2. Analisis di paragraf 3. Sistematika penulisan aparatnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Olivia Wiridyanti
NPM : 1701050076

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Senin/ 3 Mei 2021		✓	konsultasi Bab IV 1. Pelaksanaan Metode Murrâj'ah di perjelak keummi Langkah 3, Target hatalan dan Faktor penghambat 2. Kemampuan Menghafal kembali dari apa saja. Metode penilaiannya bagaimana & berapa orang yg mencapai target hatalan-jelaskan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Ninda Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Olivia Wiridyanti
NPM : 1701050076

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	26 Mei 2021		✓	1. Bab 1 hingga Struktur By data & Bab W 2. Analisis kemampuan Menghafal Qur'an ditambah 3. Tabel nilai & indikator di Cantumkan 4. Abstrak & Kesimpulan di perbaiki !	
2	27 Mei 2021		✓	Acc Lembar di mana di awal (Bab 1 dan Bab 5)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yulwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingrayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Olivia Wiridyanti
NPM : 1701050076

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>Kerusi APD dan ort cane.</p> <p>Ace Gub i - ii Ace ort line dan APD Lampit Riset</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Olivia Wiridyanti
NPM : 1701050076

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	31/2021 05			Revisi Gab 4, Chunil penelitian untuk diseminasi di hasil lap.)	
	9/2021 06			Ace skripsi Gsa di uncorapaku	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewanbara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0847/In.28/D.1/TL.00/03/2021
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA MI MUHAMMADIYAH
 PEKALONGAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0846/In.28/D.1/TL.01/03/2021, tanggal 31 Maret 2021 atas nama saudara:

Nama : OLIVIA WIRIDYANTI
 NPM : 1701050076
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE MUROJAAH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL ALQURAN SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Maret 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0846/In.28/D.1/TL.01/03/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : OLIVIA WIRIDYANTI
NPM : 1701050076
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE MUROJAAH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL ALQURAN SISWA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

NPSN.60705757

TERAKREDITASI B

NSS.111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 07/IV.4.AU/F/2021
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Research

Kepada,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_

Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama,

nama : OLIVIA WIRIDYANTI

NPM : 1701050076

FAKULTAS : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Research.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Pekalongan, 03 April 2021

Kepala Madrasah,



NPSN.1.060.746



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

NPSN.60705757

TERAKREDITASI B

NSS.111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 72/05/MIM-15/VII/2020
Lampiran : -
Hal : Balasan Pra Survey.

Kepada,
Ketua Jurusan PGMI
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Pra Survey dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama,

nama : OLIVIA WIRIDYANTI
NPM : 1701050076
fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Survey.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Pekalongan, 17 Juli 2020
Ketua Madrasah,

SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
NPM.1.060.746





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan KJ Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-324/In.28/S/U.1/OT.01/04/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Olivia Wiridyanti
NPM : 1701050076
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050076

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 April 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad S. Ag.
Dr. As'ad S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan guru kelas IV A



Wawancara dengan siswa



Observasi siswa yang akan menghafal Al-Qur'an



Observasi menghafal Al-Qur'an

RIWAYAT HIDUP



Olivia Wiridyanti dilahirkan di Kota Gajah Lampung Tengah 03 Juli 1999 putri kedua dari dua bersudara dari pasangan Bapak Sutikno dan Ibu Puji Erwati. Memulai belajarnya di Desa Sukaraja Nuban, di SD Negeri 2 Cempaka Nuban. Setelah tamat dari SD Negeri 2 Cempaka Nuban pada tahun 2011 penulis melanjutkan studinya di SMP Negeri 3 Batanghari Nuban.

Setelah tamat SMP pada tahun 2014 penulis melanjutkan studinya di SMA Muhammadiyah Pekalongan dengan mengambil jurusan IPA, selama belajar di SMA Muhammadiyah Pekalongan ia mengikuti ekstrakurikuler drumband dan mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada semester 1 tahun 2017/2018.